

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

Nama : Mellinda Sri Wardani

NPM : 1705170014

Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 19 Agustus 2021, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : MELLINDA SRI WARDANI
NPM : 1705170014
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji I

(RIVA UBAR HARAHAP, S.E, M.Si, Ak, CA, CPA)

Penguji II

(MUHAMMAD FAHMI, SE., M.Si)

Pembimbing

(Dr. IRFAN, SE., MM)

Panitia Ujian

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Sekretaris



(Asst. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MELLINDA SRI WARDANI
N.P.M : 1705170014
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN
PIUTANG DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN
LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juni 2021

Pembimbing Skripsi

(Dr. Irfan SE., MM)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, SE, MM, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

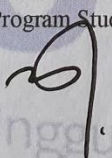
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Mellinda Sri Wardani
NPM : 1705170014
Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI

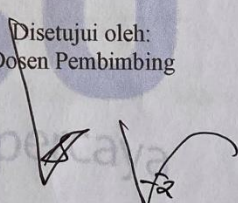
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Deskripsi data - pembahas Analisis data	9/6.2021	
Bab 5	Kesimpulan & Perz		
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc: Sidang Skripsi		

Medan, Juni 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Dr. Irfan, SE, MM)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mellinda Sri Wardani
NPM : 1705170014
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa data-data dalam skripsi ini benar saya peroleh dari Bursa Efek Indonesia. Dan skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri bukan hasil rekayasa atau hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2021

Hormat,



Mellinda Sri Wardani

ABSTRAK

Mellinda Sri Wardani (1705170014) Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI. 2021.

Penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data yang berbentuk angka secara akurat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi dokumentasi dengan melihat dan mengumpulkan data laporan keuangan yang berkaitan dengan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets*. Dan secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas (ROA).

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI**”. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dalam menempuh Program Strata I (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa segala upaya yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan pihak-pihak terkait dan mungkin dalam penyajiannya masih jauh dari kesempurnaan karena kiranya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan para pembaca berkenan memberikan saran dan masukkan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua, Ayahanda Udianto dan Ibunda Fatmawarni yang telah membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan

material kepada saya dalam menjalani pendidikan dan kehidupan sehari-hari dari kecil sampai sekarang dan juga abang yang selalu membantu dan memberikan semangat dan dukungan.

3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, S.E, M.M, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E, M.Si.,Ak.,CA.,CPA sebagai Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Irfan, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya dengan membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan masukkan kepada penulis. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan dan pahala atas kemurahan hati dan bantuan pihak-pihak yang terkait tersebut. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh.

Medan, 21 Januari 2021

Penulis

MELLINDA SRI WARDANI

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Magang	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Uraian Teori	10
1. Profitabilitas	10
a. Pengertian Profitabilitas.....	10
b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	11
c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	12
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas	13
2. Perputaran Kas.....	14
a. Pengertian Kas	14
b. Fungsi Kas	15
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kas.....	15
d. Pengertian Perputaran Kas.....	16
3. Perputaran Piutang.....	17
a. Pengertian Piutang	17

b. Tujuan Piutang.....	18
c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Piutang.....	19
d. Pengertian Perputaran Piutang.....	21
4. Perputaran Persediaan	21
a. Pengertian Persediaan.....	21
b. Fungsi Persediaan	22
c. Pengertian Perputaran Persediaan.....	22
d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perputaran Persediaan	23
5. Penelitian Terdahulu.....	24
B. Kerangka Konseptual	25
1. Keterkaitan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA)	25
2. Keterkaitan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)	26
3. Keterkaitan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas(ROA)	26
C. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Pendekatan Penelitian	29
B. Definisi Operasional	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Gambaran Umum Perusahaan LQ45.....	40

2. Deskripsi Data	41
a. Return On Assets (ROA)	41
b. Perputaran Kas	43
c. Perputaran Piutang	44
d. Perputaran Persediaan	46
3. Analisis Statistik Deskriptif	48
4. Uji Asumsi Klasik	49
a. Uji Normalitas	49
b. Uji Multikolinearitas	51
c. Uji Hteroskedastisitas	51
d. Uji Autokorelasi	53
5. Uji Regresi Linier Berganda	53
6. Pengujian Hipotesis	55
a. Uji Signifikan Parsial (t-test)	55
b. Uji Signifikan Simultan (f-test)	56
7. Uji Koefisien Determinasi	57
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.I Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan ROA	3
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	31
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan LQ45.....	33
Tabel 4.1 Rata-rata ROA	42
Tabel 4.2 Perputaran Kas.....	43
Tabel 4.3 Perputaran Piutang.....	45
Tabel 4.4 Perputaran Persediaan.....	47
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.6 Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	53
Tabel 4.8 Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4.9 Uji Parsial (Uji T).....	56
Tabel 4.10 Uji F Anova.....	57
Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Return On Assets.....	42
Gambar 4.2 Perputaran Kas	44
Gambar 4.3 Perputaran Piutang	46
Gambar 4.4 Perputaran Persediaan	48
Gambar 4.5 Normal P-P Plot	50
Gambar 4.6 Scatter Plot	52

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas kegiatan operasionalnya memiliki tujuan. Tujuan tersebut adalah mencapai laba. Untuk mencapai laba yang maksimal, membutuhkan sumber daya yang tinggi untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan diperoleh dari hasil aktivitas operasi perusahaan sehingga perusahaan mampu untuk mengembalikan modal yang diinvestasikan dalam asset perusahaan dan juga dapat mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Sartono (2010:122) “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”. Rasio profitabilitas merupakan alat analisis yang digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu entitas dalam melunasi kewajiban-kewajibannya. Artinya, rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan entitas dalam melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan, sebaliknya bila profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, maka tujuan perusahaan tersebut tidak tercapai (Munawir, 2010:147).

Salah satu indikator dari rasio profitabilitas adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut Hafsah (2017) “*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan

dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, ROA yang negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi. Oleh sebab itu, ROA sangat penting dijadikan sebagai alat ukur untuk dapat menilai apakah kinerja perusahaan sudah efisien dalam menggunakan aktivitya sehingga dari aktiva tersebut dapat berputar untuk menghasilkan laba sebagai kontinuitas perusahaan. Aktiva tersebut dapat berbentuk kas, piutang dan persediaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi ROA antara lain adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Menurut Kasmir (2012:140) “Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Menurut Kasmir (2012:189) “Perputaran piutang (*receivable turnover*) digunakan untuk mengukur berapa lama suatu penagihan piutang dalam kurun waktu satu periode atau berapa kali dana yang mampu ditanam dalam piutang tersebut berputar dalam kurun waktu satu tahun”. Menurut Kasmir (2015:180) “Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) berputar dalam satu periode”. Oleh sebab itu kas, piutang dan persediaan harus dikelola dengan baik untuk menghasilkan laba, sehingga kemampuan perusahaan untuk mengembalikan modal dalam investasi aktiva akan tercapai.

Pada penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu Perusahaan LQ45. Perusahaan yang tergolong pada LQ45 atau disebut juga perusahaan liquid 45 yang terdiri dari 45 saham dengan kapitalisasi dan perdagangan yang tertinggi. Namun kalau dilihat dari ROAnya tidak seluruh perusahaan tersebut mengalami kenaikan ROA. Berdasarkan pengamatan peneliti dari laporan keuangan perusahaan LQ45, ditahun 2019 ada 12 perusahaan mengalami penurunan ROA, hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
dan ROA
Periode 2015-2019

No	Nama	Tahun	Perputaran Kas	Perputaran Piutang	Perputaran Persediaan	Profitabilitas
						ROA
1.	AKRA	2015	18,08	5,31	11,19	6,96
		2016	11,45	5,34	8,79	6,61
		2017	11,66	6,79	18,90	7,75
		2018	11,95	6,42	19,38	8,01
		2019	10,77	4,86	14,57	3,28
2.	ASII	2015	7,67	3,42	10,43	6,36
		2016	6,41	3,35	10,03	6,99
		2017	6,76	3,52	11,06	7,84
		2018	8,43	5,13	10,40	7,94
		2019	9,58	7,83	9,34	7,56
3.	CPIN	2015	23,48	8,78	6,15	7,42
		2016	18,29	12,39	7,24	9,19
		2017	22,97	18,27	9,14	10,18
		2018	23,48	19,31	9,11	16,46
		2019	24,61	18,74	9,88	12,37
4.	CTRA	2015	2,54	6,28	1,08	7,18
		2016	2,07	4,46	0,87	4,03
		2017	1,92	3,68	0,74	3,21
		2018	2,37	3,53	0,80	3,80
		2019	2,03	2,92	0,74	3,55
5.	ERAA	2015	134,88	9,12	8,79	2,95
		2016	55,43	9,64	8,64	3,53
		2017	49,40	12,82	8,67	3,91
		2018	108,83	20,93	6,82	7,01

		2019	78,12	26,79	6,28	3,34
6.	JPFA	2015	29,97	19,50	4,55	3,06
		2016	15,02	21,22	4,77	11,28
		2017	13,63	20,25	4,97	5,25
		2018	24,93	19,72	4,79	9,78
		2019	36,29	19,03	4,76	7,48
7.	PTBA	2015	3,84	9,05	12,12	12,06
		2016	4,14	7,25	12,04	10,90
		2017	5,39	5,07	17,24	20,68
		2018	4,30	5,18	15,64	21,19
		2019	3,94	8,28	14,85	15,48
8.	PTPP	2015	5,23	3,92	5,61	4,42
		2016	2,71	3,16	6,39	3,69
		2017	2,32	2,95	8,47	4,13
		2018	2,79	2,70	7,10	3,73
		2019	2,78	2,35	4,48	2,04
9.	SMGR	2015	6,06	7,63	10,32	11,86
		2016	7,69	6,84	10,29	10,25
		2017	8,90	6,39	9,06	4,17
		2018	6,91	5,60	8,49	6,03
		2019	8,78	6,30	9,86	2,97
10.	UNTR	2015	3,87	3,83	6,13	4,52
		2016	2,61	3,75	5,90	7,98
		2017	3,20	4,26	8,63	9,33
		2018	4,94	4,36	7,88	9,89
		2019	6,61	4,19	6,86	9,97
11.	WIKA	2015	5,60	4,21	14,74	3,59
		2016	2,65	5,40	13,75	3,69
		2017	2,55	5,74	17,99	2,97
		2018	2,47	4,46	8,15	3,50
		2019	2,24	4,82	4,24	4,22
12.	WSKT	2015	3,94	3,33	19,78	3,46
		2016	2,94	3,37	14,06	2,95
		2017	5,40	3,97	15,61	4,29
		2018	5,76	3,48	11,72	3,71
		2019	3,12	2,27	6,57	0,84

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi penurunan ROA dari beberapa perusahaan lq45. Penurunan nilai ROA menandakan bahwa perusahaan tidak efektif dalam mengelola aktivitya untuk dapat memaksimalkan keuntungan. Sehingga perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitas operasi sesuai dengan

tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut bertolak belakang dengan pendapat Mardiyanto (2009:196) "*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba karena rasio tersebut mewakili pengembalian atas aktivitas perusahaan". Menurut Hery (2014:193) "Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset tersebut".

Ditinjau dari perputaran kas pada perusahaan lq45, beberapa perusahaan terjadi kenaikan perputaran kas tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori Riyanto (2013:95) yang mengatakan semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Eksandy & Dewi (2018) bahwasanya apabila perputaran kas naik maka ROA akan juga naik.

Begitu juga dengan perputaran piutang, dari tabel diatas menunjukkan bahwasanya kenaikan piutang tidak diikuti dengan kenaikan ROA. Perputaran piutang yang naik artinya penjualan yang dilakukan secara kredit tinggi tetapi untuk menarik kembali, perusahaan kurang efektif dalam mengelola piutang sehingga pendapatan turun yang mengakibatkan laba tidak tercapai. Hal ini tidak sesuai dengan teori Agnes Sawir (2005:198) yang menyatakan semakin besar piutang berarti memperbesar risiko, tetapi bersamaan dengan itu memperbesar

profitabilitasnya. Menurut hasil penelitian Elvi dan Joana (2018) bahwasanya semakin tinggi perputaran piutang maka ROA juga akan semakin tinggi.

Perputaran persediaan juga mengalami peningkatan yang tidak diikuti dengan ROA. Hal ini bertentangan dengan pendapat Kasmir (2015:180) yang menyatakan bahwa semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik pengelolaan aktiva perusahaan atau tidak efisien, demikian pula sebaliknya. Hal itu berarti jika semakin tinggi tingkat perputaran persediaan menunjukkan tingginya penjualan, dengan demikian maka dapat meningkatkan pendapatan dan mampu menaikkan laba perusahaan. Hal tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian Abdullah dan Siswanti (2019) bahwa apabila perputaran persediaan naik maka profitabilitas juga naik, dan sebaliknya jika perputaran persediaan turun maka profitabilitas juga akan turun.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian pada perusahaan LQ45, dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi tahun 2015 – 2019 pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut :

1. Beberapa perusahaan LQ45 terjadi penurunan *Return On Assets* (ROA) tahun 2018-2019 yang disebabkan karena adanya laba bersih yang menurun.

2. Terjadi kenaikan perputaran kas tidak diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* (ROA) pada beberapa perusahaan LQ45 periode 2015-2019. Hal ini disebabkan karena kas digunakan untuk pembayaran beban dan hutang.
3. Terjadi kenaikan perputaran piutang tidak diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* (ROA) pada beberapa perusahaan LQ45 periode 2015-2019. Hal ini disebabkan karena adanya piutang tak tertagih.
4. Terjadi kenaikan perputaran persediaan tidak diikuti oleh kenaikan *Return On Assets* (ROA) pada beberapa perusahaan LQ45 periode 2015-2019. Hal ini disebabkan karena persediaan tidak terjual sehingga tidak menghasilkan pendapatan.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA), karena ROA memiliki pengaruh untuk dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
2. Tahun yang diteliti adalah dari tahun 2015-2019 dengan pertimbangan data yang lebih *up to date*.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yaitu :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan perputaran kas terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.

2. Apakah ada pengaruh yang signifikan perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
4. Apakah ada pengaruh secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran piutang terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara simultan pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi peneliti dalam menyusun karya tulis ilmiah, khususnya mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu alat ukur kinerja perusahaan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau keuntungan yang optimal. Untuk mencapai keuntungan tersebut tentunya ada unsur pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Pendapatan harus dicapai dari hasil penjualan yaitu dalam bentuk volume dan harga. Untuk mencapai pendapatan yang optimal, volume penjualan harus ditingkatkan dan menggunakan biaya seefisien mungkin sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sudah ditargetkan.

Menurut Sutrisno (2009:16) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya.

Menurut Munawir (2010:33) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif.

Menurut Kasmir, (2012:114) “Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu”. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu

perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Berdasarkan beberapa pengertian profitabilitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yaitu suatu upaya yang digunakan untuk menilai perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode waktu tertentu.

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Setiap aktivitas tentunya mempunyai tujuan dan manfaat, begitu juga dengan rasio profitabilitas. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan suatu perusahaan yang diukur dengan tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun tujuan rasio profitabilitas Menurut (Kasmir (2012:197) tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan adalah :

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Selain dari tujuan rasio profitabilitas, juga perlu diketahui manfaat perhitungan terhadap rasio ini. Adapun manfaat rasio profitabilitas yang diperoleh yaitu :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomi yang ada untuk mencapai keuntungan atau menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas Menurut Kasmir (2014:115) adalah :

1. *Profit Margin On Sales*

Profit Margin Sales atau *Ratio Profit Margin* atau Margin laba atas penjualan, merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Untuk mengukur rasio ini adalah dengan cara membanding antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Rumusnya sebagai berikut :

$$\textit{Profit Margin On Sales} = \frac{\textit{Earning After Interest and Tax}}{\textit{Sales}}$$

2. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Menurut Harahap (2010:305) "*Return On Assets (ROA)* menggambarkan perputaran aktiva diukur dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik dan hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan memperoleh laba".

Rumus untuk mencari *Return on Assets (ROA)* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

3. *Return On Equity (ROE)*

Hasil pengembalian ekuitas atau *Return On Equity (ROE)* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Return on Equity (ROE)* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4. Laba per Lembar Saham Biasa (*Earning per Share of Common Stock*)

Rasio laba per lembar saham adalah rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Rumus untuk mencari Laba per Lembar Saham Biasa adalah sebagai berikut:

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

Menurut Munawir (2007:89), besarnya *Return on assets (ROA)* dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* (ROA) termasuk salah satu indikator dari rasio profitabilitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* (ROA) antara lain adalah rasio perputaran kas, rasio perputaran piutang, dan rasio perputaran persediaan.

2. Perputaran Kas

a. Pengertian Kas

Kas adalah salah satu aktiva lancar atau aset perusahaan paling liquid yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan. Kas biasanya digunakan untuk menggambarkan kepemilikan uang tunai perusahaan. Perusahaan perlu menyediakan uang tunai untuk kebutuhan pembayaran yang rutin. Misalnya untuk membeli persediaan, membayar kewajiban, pembayaran upah harian, dll.

Menurut Martini (2012:180) “Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas”.

Menurut Kasmir (2015:40), “Kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera dipergunakan setiap saat”.

Menurut Sodikin dan Riyono (2014:87) “Kas adalah uang tunai (uang kertas dan uang logam) dan alat-alat pembayaran lainnya yang dapat disamakan dengan uang tunai”.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kas adalah alat pembayaran yang bebas dimanfaatkan untuk membiayai transaksi-transaksi dan berbagai aktivitas perusahaan.

b. Fungsi Kas

Selain digunakan sebagai pembiayaan aktivitas perusahaan, kas juga mempunyai fungsi yaitu sebagai alat tukar atau alat pembayaran dalam jumlah kecil ataupun besar baik untuk membiayai operasi perusahaan maupun untuk berinvestasi.

c. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Besarnya Kas

Menurut Kasmir (2010:193) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi jumlah uang kas adalah:

1. Adanya penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa, artinya perusahaan melakukan penjualan barang, baik secara tunai maupun secara kredit.
2. Adanya pembelian barang dan jasa, artinya perusahaan membeli sejumlah barang, baik bahan baku, bahan tambahan, atau barang keperluan lainnya.
3. Adanya pembayaran biaya-biaya operasional. Dalam hal ini perusahaan mengeluarkan sejumlah biaya yang sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk membiayai perusahaan.

4. Adanya pengeluaran untuk membayar angsuran pinjaman, artinya jika dalam memperoleh sumber dana perusahaan melakukan pinjaman ke bank atau lembaga lain, maka perusahaan tentu akan membayar angsuran pinjaman tersebut selama beberapa waktu, maka akan mengakibatkan kas berkurang.
5. Adanya pengeluaran untuk investasi, artinya jika perusahaan hendak melakukan penambahan kapasitas produksi seperti mesin-mesin atau pembangunan gedung.
6. Adanya penerimaan dari pendapatan, artinya perusahaan memperoleh tambahan kas dari pendapatan baik yang berkaitan langsung atau tidak langsung.
7. Adanya penerimaan dari pinjaman, artinya perusahaan memperoleh sejumlah uang dari lembaga peminjam.

d. Pengertian Perputaran Kas

Perputaran kas adalah kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan bersih terhadap kerja bersih, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Rasio ini menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asset yang akan digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Menurut Riyanto (2013:95) semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Subramanyam (2014:45) berpendapat bahwa perputaran kas merupakan berputarnya kas dimulai saat kas diinvestasikan dalam komponen modal kerja saat kembalinya menjadi kas sebagai unsur modal kerja yang paling tinggi.

Menurut Diana dan Santoso (2016:3) “Perputaran kas (*cash turnover*) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan”.

Menurut Kasmir, (2014:141) rumus yang digunakan untuk mencari perputaran kas (*cash turnover*) adalah :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

3. Perputaran Piutang

a. Pengertian Piutang

Dalam menjual dan memasarkan produk, perusahaan mempunyai berbagai cara, salah satunya dengan memberikan penjualan secara kredit dan pendapatan yang dihasilkan akan menimbulkan piutang. Piutang adalah suatu tagihan dari aktivitas perusahaan yang timbul karena adanya transaksi secara kredit, baik barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan adanya piutang, perusahaan dapat meningkatkan volume penjualan. Sebab penjualan secara tunai dapat memudahkan para pesaing memberikan prasyarat pembayaran. Penjualan secara kredit akan menimbulkan piutang yang berarti perusahaan akan menyisihkan sejumlah dana yang diinvestasikan kedalam piutang tersebut.

Menurut Fahmi (2012:137) “piutang merupakan bentuk penjualan yang dilakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayarannya tidak dilakukan secara tunai, namun bertahap”.

Menurut Hafsah (2018:59) “piutang adalah tagihan kepada pihak lain untuk membayarkan uang dalam jumlah tertentu akibat transaksi secara kredit.

Sartono (2010:119) menyatakan bahwa semakin cepat periode berputarnya piutang menunjukkan semakin cepat penjualan kredit dapat kembali menjadi kas.

b. Tujuan Piutang

Menurut Kasmir, (2012:293) menyatakan bahwa ada 3 tujuan piutang, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Penjualan

Meningkatkan penjualan dapat diartikan agar omzet penjualan meningkat atau bertambah dari waktu ke waktu. Dengan penjualan kredit diharapkan penjualan dapat meningkat mengingat Sebagian besar pelanggan kemungkinan tidak mampu membeli secara tunai.

2. Meningkatkan Laba

Meningkatkan penjualan memang tidak identik dengan meningkatkan laba atau keuntungan. Namun, dalam praktiknya apabila penjualan meningkat kemungkinan besar laba akan meningkat pula. Hal ini akan terlihat dari omzet penjualan yang dimilikinya. Jadi dengan memberikan kebijakan penjualan secara kredit akan mampu meningkatkan penjualan sekaligus keuntungan.

3. Menjaga Loyalitas Pelanggan

Menjaga loyalitas pelanggan artinya terkadang tidak selamanya pelanggan memiliki dana tunai untuk membeli barang dengan alasan tertentu sehingga jika dipaksakan mungkin pelanggan tidak akan membeli produk kita,, bahkan tidak menutup kemungkinan berpindah ke perusahaan lain. Oleh

karena itu, untuk mempertahankan pelanggan, perusahaan dapat memberikan pelayanan penjualan kredit.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Piutang

Piutang merupakan aktiva perusahaan yang timbul karena adanya transaksi penjualan secara kredit yang dihasilkan perusahaan dan dapat menjadi bagian yang besar dari likuiditas perusahaan. Menurut Bambang Riyanto dalam buku karangan Dewi astuti (2004:176-177) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya investasi dalam piutang adalah :

1) Volume Penjualan Kredit

Makin besar proporsi penjualan kredit dari keseluruhan penjualan memperbesar jumlah investasi dalam piutang. Dengan makin besarnya volume penjualan kredit dari setiap tahunnya berarti bahwa perusahaan itu harus menyediakan investasi yang lebih besar lagi dalam piutang. Makin besarnya jumlah piutang berarti makin besarnya risiko, tetapi bersamaan dengan itu juga memperbesar “profitabilitas”.

2) Syarat Pembayaran Penjualan Kredit

Syarat pembayaran penjualan kredit dapat bersifat ketat atau lunak. Apabila perusahaan menetapkan syarat pembayaran yang ketat berarti bahwa perusahaan lebih mengutamakan keselamatan kredit dari pada pertimbangan profitabilitas. Syarat yang ketat misalnya dalam bentuk batas waktu pembayaran yang pendek, pembebanan bunga yang berat pada pembayaran piutang yang terlambat.

3) Ketentuan Tentang Pembatasan kredit

Dalam penjualan kredit, perusahaan dapat menetapkan batas maksimal atau plafond bagi kredit yang diberikan kepada para pelanggan. Makin tinggi plafond yang ditetapkan bagi masing-masing pelanggan berarti makin besar pula dana yang diinvestasikan dalam piutang. Demikian pula, ketentuan mengenai siapa yang akan diberi kredit. Makin selektif para pelanggan yang dapat diberi kredit akan memperkecil jumlah investasi dalam piutang. Dengan demikian, maka pembatasan kredit disini bersifat baik kuantitatif maupun kualitatif.

4) Kebijakan Dalam Pengumpulan Piutang

Perusahaan dapat menjalankan kebijakan dalam pengumpulan piutang secara aktif atau pasif. Perusahaan yang menjalankan kebijakan secara aktif dalam pengumpulan piutang akan mempunyai pengeluaran uang yang lebih besar untuk membiayai aktivitas pengumpulan piutang, tetapi dengan menggunakan cara ini maka piutang yang ada akan lebih cepat tertagih. Sebaliknya jika perusahaan menggunakan kebijakan secara pasif maka pengumpulan piutang akan lebih lama, sehingga jumlah piutang perusahaan akan lebih besar.

5) Kebiasaan Membayar dari Para Langgan

Kebiasaan para pelanggan untuk membayar dalam periode *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih kecil. Sedangkan pelanggan membayar periode setelah *cash discount* akan mengakibatkan jumlah piutang lebih besar karena jumlah dana yang tertanam dalam piutang lebih lama untuk menjadi kas.

d. Pengertian Perputaran Piutang

Perputaran piutang merupakan rasio yang menunjukkan berapa lama penagihan piutang selama satu periode. Perputaran Piutang (*receivable turnover*) digunakan perusahaan untuk mengetahui pengelolaan piutang perusahaan yang dilihat dari tingkat perputaran piutangnya. Semakin tinggi perputaran piutang maka semakin baik, namun begitu juga sebaliknya semakin lambat perputaran piutang maka semakin tidak baik (Fahmi, 2013:155).

Perputaran piutang memiliki hubungan relatif dengan syarat penjualan perusahaan. Tingginya perputaran piutang akan menyebabkan rasio lancar yang cukup rendah yang dapat diterima dari sudut pandang likuiditas dan dapat menyebabkan pengembalian atas aktiva yang lebih tinggi.

Menurut Kasmir (2011:176) rumus yang digunakan untuk mencari perputaran piutang (*receivable turnover*) adalah :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

4. Perputaran Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Persediaan adalah keseluruhan bahan atau barang yang disimpan untuk digunakan pada masa atau periode yang akan datang. Menurut Jufrizen, (2014) “Persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang sangat diperhitungkan dan menjadi jaminan atas kelangsungan hidup sebuah perusahaan”.

Menurut Riyanto (Dewi dan Rahayu, 2016:7) “Persediaan merupakan elemen utama dari modal kerja yang merupakan aktiva dalam keadaan selalu

berputar dan terus-menerus mengalami perubahan”. Jumlah persediaan mampu mempengaruhi efisiensi persediaan dan modal kerja pada saat proses produksi sehingga berpengaruh pada perolehan profitabilitas perusahaan.

b. Fungsi Persediaan

Keberadaan persediaan memiliki nilai strategis bagi perusahaan. Persediaan dapat memiliki berbagai fungsi yang menambah fleksibilitas operasi perusahaan. Fungsi persediaan menurut Rangkuti (2009:15) adalah :

1. Fungsi *Batch Stock* atau *Lot Size Inventory*

Penyimpanan persediaan dalam jumlah besar dengan pertimbangan adanya potongan harga pada pembelian, efisiensi produksi karena proses produksi yang lama dan adanya penghematan di biaya angkutan.

2. Fungsi *Decoupling*

Decoupling merupakan fungsi perusahaan untuk mengadakan persediaan *decouple*, dengan mengadakan pengelompokkan operasional secara terpisah-pisah.

3. Fungsi Antisipasi

Fungsi antisipasi merupakan penyimpanan persediaan bahan yang fungsinya untuk penyelamatan jika sampai terjadi keterlambatan datangnya pesanan bahan dari pemasok atau leveransir.

c. Pengertian Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif persediaan yang dapat dikelola perusahaan dengan membandingkan harga pokok penjualan (HPP) dalam persediaan rata-rata untuk suatu periode. Menurut Jufrizen

(2014) Perputaran persediaan merupakan aktivitas perusahaan yang jelas diperlukan dan diperhitungkan, karena dapat mengetahui efisiensi biaya, juga berguna untuk memperoleh laba yang besar. Perputaran persediaan mengukur kecepatan perusahaan menjual persediaannya dan dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Menurut J.Fred Weston rumus yang digunakan untuk mencari perputaran persediaan (*Inventory turnover*) adalah :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perputaran Persediaan

Menurut Margaretha (2014:154) faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya persediaan adalah :

1. Volume penjualan Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang. Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemungkinan laba yang akan dihasilkan perusahaan.
2. Jangka waktu proses produksi Jangka waktu proses produksi adalah berapa lama waktu yang digunakan perusahaan dalam memproduksi suatu barang.
3. Daya tahan atau faktor mode produk akhir. Berkaitan dengan berapa lama produk tersebut dapat terus digunakan.

5. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Ikhsan & Suryani (2018)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen : Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Variabel Dependen: Profitabilitas (ROA)	Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap ROA.
Susan Rachmawati (2018)	Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT Gudang Garam Tbk	Variabel Independen : Perputaran Piutang Perputaran Aktiva Tetap Variabel Dependen : Profitabilitas (ROA)	Perputaran piutang tidak berpengaruh yang signifikan terhadap ROA dan perputaran aktiva tetap berpengaruh yang signifikan terhadap ROA.
Suraya & Ratnasari (2019)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2010- 2016	Variabel Independen : Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Persediaan Variabel Dependen : Profitabilitas (ROA)	Perputaran modal kerja dan perputaran persediaan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan hubungan atau kaitan tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasikan sebagai masalah penting. Kerangka konseptual dalam suatu penelitian harus jelas karena konsep dalam suatu penelitian yang tidak jelas akan menimbulkan persepsi yang berbeda dengan yang dimaksud oleh peneliti. Maka dari itu perlu kejelasan konsep yang dipakai dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel bebas (*independent variable*) yaitu Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan serta variabel terikat (*dependent variable*) yaitu Profitabilitas (ROA).

1. Keterkaitan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA)

Kas merupakan salah satu aset yang paling liquid dan berjangka pendek yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Semakin tinggi likuiditas maka semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban. Maka dari itu, perusahaan harus menjaga perputaran kas agar tingkat likuiditasnya tetap terjaga.

Perputaran kas adalah perputaran uang kas atau sejumlah modal kerja yang tertanam dalam kas dan bank dalam suatu periode. Perputaran kas dapat diketahui dengan cara membandingkan antara penjualan dan jumlah pendapatan atau jumlah kas rata-rata. Menurut Kasmir (2011:140) “Rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan”. Menurut Riyanto (2010:95) “Perputaran kas adalah perbandingan antara penjualan bersih dengan

jumlah kas rata-rata”. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik dalam penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadani & Rasyid, 2019) mengenai pengaruh cash turn over terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menyatakan bahwa *cash turn over* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Teori dan hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi *cash turn over* maka *Return On Assets* (ROA) juga semakin tinggi.

2. Keterkaitan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)

Piutang merupakan salah satu unsur aktiva lancar yang penting bagi perusahaan. Penjualan secara kredit akan menimbulkan penjualan yang dilakukan perusahaan meningkat. Pemberian kredit umumnya dilakukan untuk meningkatkan penjualan yang nantinya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Muchlis, 2013:109). Perputaran piutang yang tinggi menunjukkan perusahaan semakin efektif dan efisien dalam mengelola piutang, yang artinya perusahaan dapat mempertahankan profitabilitasnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Werdiningtyas & Sam’ani (2018) mengenai pengaruh *Receivables Turn Over* terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menyatakan bahwa *Receivables Turn Over* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Teori dan hasil penelitian ini membuktikan yaitu semakin tinggi *Receivables Turn Over* maka *Return On Assets* (ROA) juga semakin tinggi.

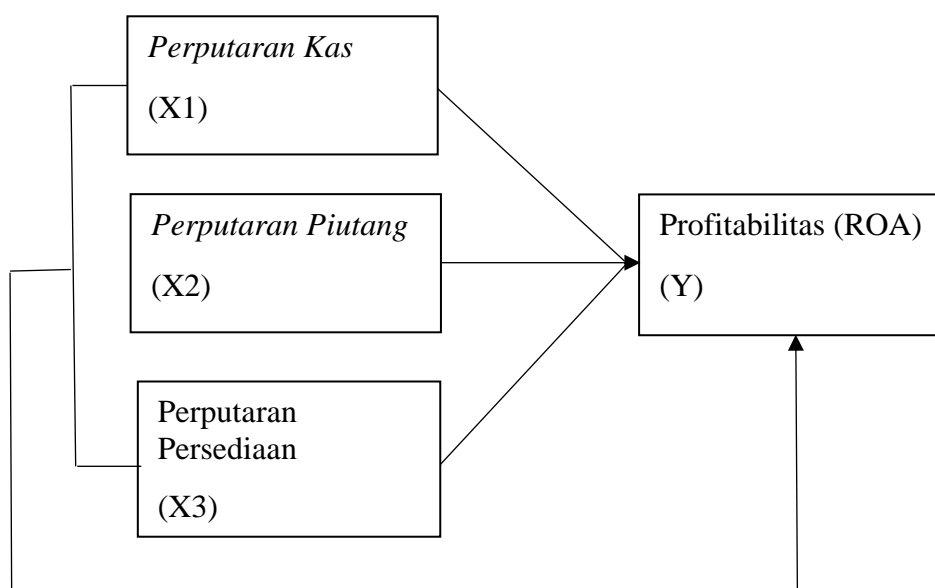
3. Keterkaitan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur rata-rata dari persediaan diputar dalam suatu periode. Artinya, rasio ini mengukur berapa kali perusahaan

menjual total persediaan rata-rata sepanjang tahun. Tingginya perputaran persediaan maka transaksi penjualan pun juga tinggi. Dengan tingkat perputaran persediaan yang tinggi akan dapat menekan biaya atau risiko yang dihasilkan volume penjualan yang tinggi akan memperoleh profitabilitas meningkat.

Menurut Jumingan (2014:70) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian karena penurunan harga, perubahan permintaan atau perubahan mode, juga menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan (*carrying cost*) dan persediaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurjanah & Hakimi (2018) mengenai Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap *Return On Assets* (ROA) yang menyatakan bahwa *Inventory Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA). Teori dan hasil penelitian ini membuktikan yaitu semakin tinggi *Inventory Turn Over* maka *Return On Assets* (ROA) juga semakin tinggi.



Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan kondisi atau anggapan sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Sugiyono (2011:84), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.” hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh perputaran kas yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
2. Ada pengaruh perputaran piutang yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
3. Ada pengaruh perputaran persediaan yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.
4. Ada pengaruh secara simultan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI untuk periode 2015-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan asosiatif. Menurut Irfan (2014:86) “Penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya”. Tujuan penelitian asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan lq45 yang terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data dari penelitian ini mengandung data statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Irfan (2014:85) “Analisis data kuantitatif adalah analisis terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”.

B. Definisi Operasional

Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel independen (bebas) yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan serta variabel dependen (terikat) yaitu profitabilitas.

1. Perputaran Kas (X1)

Perputaran kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. Cara mencari rasio ini adalah dengan

membandingkan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas. Rumus yang digunakan mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

2. Perputaran Piutang (X2)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode tertentu. Cara mencari rasio ini adalah dengan membandingkan antara penjualan dengan rata-rata piutang. Rumusnya adalah:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

3. Perputaran Persediaan (X3)

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat perputaran persediaan dalam satu periode tertentu. Perputaran persediaan yang tinggi akan meningkatkan penjualan yang akan menghasilkan laba sehingga dapat menghasilkan profitabilitas perusahaan. Perputaran persediaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

4. Profitabilitas (Y)

Menurut Kasmir (2012:114) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan

dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Alat ukur profitabilitas dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA).

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penggunaan seluruh sumber daya atau asset yang dimiliki.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara empiris di Bursa Efek Indonesia dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang tersedia di www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dimulai dari bulan Januari 2021 sampai dengan Mei 2021. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
	Mei 2021				Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengumpulan Data				■																
Pengajuan Judul					■	■	■	■												
Penyusunan Proposal						■	■	■	■	■	■	■								
Bimbingan Proposal													■	■	■	■				
Seminar Proposal																				
Pengolahan Data dan Penyusunan Skripsi													■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi													■	■	■	■	■	■	■	■
Sidang Meja Hijau																				■

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan totalitas dari seluruh unsur yang ada dalam sebuah wilayah penelitian, Irfan (2014:51). Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Adapun populasi dalam penelitian ini juga menjadi sampel pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai dari periode 2015 sampai dengan 2019 yang berjumlah 45 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dapat diambil dengan cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa memiliki populasi.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik penarikan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Menurut Irfan (2014:58) bahwa: “*Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, baik pertimbangan ahli maupun pertimbangan ilmiah.

Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah :

1. Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
2. Perusahaan menerbitkan atau mempublikasikan laporan tahunan (*Annual Report*) perusahaan selama periode pengamatan selama 2015-2019.
3. Perusahaan LQ45 yang *Return On Assets* (ROA) nya mengalami penurunan di tahun 2019.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sampe penelitian yang digunakan adalah 12 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel perusahaan LQ45 yang akan diteliti dalam penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian
Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	Kode
1.	PT. AKR Corporindo Tbk	AKRA
2.	PT. Astra Internasional Tbk	ASII
3.	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN
4.	PT. Ciputra Development Tbk	CTRA
5.	PT. Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
6.	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA
7.	PT. Bukit Asam Tbk	PTBA
8.	PT. PP (Persero) Tbk	PTPP
9.	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	SMGR
10	PT. United Tractors Tbk	UNTR
11.	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
12	PT. Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Sumber : www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik studi dokumentasi. Teknis studi dokumentasi yaitu data dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2015 s/d 2019.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data kuantitatif. Menurut Irfan (2014:85) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2009, hal 206) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Jika model adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. (Juliandi, 2015).

Adapun syarat yang dilakukan untuk dalam pengujian regresi meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, sehingga data dalam model regresi penelitian cenderung normal. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel independen. Menurut Triton, (2006:163) Uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan uji nilai Tolerance Value atau Variance Inflation Factor (VIF), dengan ketentuan:

1. Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ atau *value inflation factor* (VIF) > 5 maka terdapat masalah multikolinearitas yang serius.
2. Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ atau *value inflation factor* (VIF) < 5 maka tidak terdapat multikolinearitas yang serius.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain. Jika variasi

residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode informasi dalam pengujian heterokedastisitas yaitu metode *scatterplot*.

Menurut Ghozali (2016:139) Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastis.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilihat melalui nilai Durbin-Watson (Ghozali, 2016).

Adapun kriteria Durbin Watson adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan regresi berganda untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas / X_1

Perputaran Kas terhadap variabel terikat / *Return On Assets* (ROA), variabel bebas/ X2 Perputaran Piutang terhadap terikat / *Return On Assets* (ROA) / X3 Perputaran Persediaan terhadap terikat / *Return On Assets* (ROA). Menurut Sugiyono (2010, hal. 192) model regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Variabel dependen (<i>Return On Assets</i> (ROA))
a	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3,$	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Variabel Independen (Perputaran Kas)
X ₂	=	Variabel Independen (Perputaran Piutang)
X ₃	=	Variabel Independen (Perputaran Persediaan)
ε	=	Standar error (variabel pengganggu)

4. Pengujian Hipotesis

Menurut (Juliandi, 2015) hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diperoleh dengan memprediksi penelitian terdahulu sebagai referensi dalam pembuktian uji hipotesis berguna untuk mengetahui apakah secara parsial atau simultan memiliki hubungan antara X₁, X₂, X₃ berpengaruh terhadap Y ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji f.

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016) Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016).

Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 berarti variabel-variabel

independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan LQ45

Perusahaan LQ45 merupakan perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang masuk didalam saham-saham unggulan 45 atau indeks LQ45. Indeks LQ45 dihitung setiap enam bulan oleh Divisi Riset Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 diluncurkan pada 24 Februari 1997. Indeks ini diperkenalkan sebagai alternatif indeks lain selain Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). LQ45 biasanya dijadikan *benchmark* atau acuan bagi para pemodal yang berinvestasi di instrumen saham karena likuiditasnya yang tinggi dan biasanya para manajer investasi juga menanamkan saham yang dikelolanya ke dalam saham yang merupakan bagian dari LQ45 dengan tujuan untuk mengurangi resiko likuiditas yang dihadapinya.

Indeks LQ45 merupakan sebuah perhitungan dari 45 saham yang terpilih melalui beberapa kriteria. Kriteria tersebut adalah :

1. Tercatat di Bursa Efek Indonesia minimal 3 bulan.
2. Masuk ke dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham yang terjadi di pasar regular.
3. Ranking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar regular.

Indeks LQ45 akan ditinjau ulang setiap 3 bulan dan dilakukan review pergerakan ranking saham-saham yang akan digunakan dalam 2 perhitungan indeks LQ45. Pergantian saham tersebut akan dilakukan setiap 6 bulan sekali, yaitu setiap awal bulan Februari dan Agustus. Apabila terdapat saham yang tidak lagi memenuhi kriteria seleksi, maka saham tersebut akan digantikan dengan saham lain yang memenuhi persyaratan.

2. Deskripsi Data

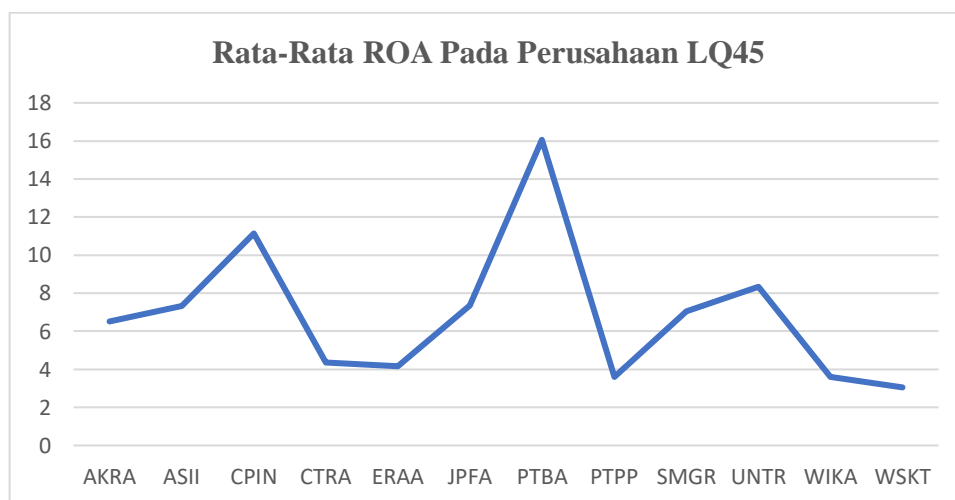
Penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang terpublish. Data keuangan diperoleh tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Dari laporan keuangan tersebut diamati dan dihitung sesuai dengan apa yang dibutuhkan yaitu perhitungan Return On Assets (ROA), Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan.

a. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. ROA dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Alat ukur Return On Assets (ROA) adalah perbandingan antara laba setelah pajak terhadap total aktiva. Berdasarkan perhitungan tersebut dari perusahaan LQ45 diperoleh Return On Assets (ROA) sebagai berikut :

Tabel 4.1
Rata-rata ROA Pada Perusahaan LQ45

No	Kode	Return On Assets					Rata-rata ROA
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	AKRA	6,96	6,61	7,75	8,01	3,28	6,52
2.	ASII	6,36	6,99	7,84	7,94	7,56	7,34
3.	CPIN	7,42	9,19	10,18	16,46	12,37	11,13
4.	CTRA	7,18	4,03	3,21	3,80	3,55	4,35
5.	ERAA	2,95	3,53	3,91	7,01	3,34	4,15
6.	JPFA	3,06	11,28	5,25	9,78	7,48	7,37
7.	PTBA	12,06	10,90	20,68	21,19	15,48	16,06
8.	PTPP	4,42	3,69	4,13	3,73	2,04	3,60
9.	SMGR	11,86	10,25	4,17	6,03	2,97	7,06
10.	UNTR	4,52	7,98	9,33	9,89	9,97	8,34
11.	WIKA	3,29	3,69	2,97	3,5	4,22	3,59
12.	WSKT	3,46	2,95	4,29	3,71	0,84	3,05
	Rata-rata						6,88



Gambar 4.1 Return On Assets

Berdasarkan tabel diatas, perusahaan LQ45 dari tahun 2015-2019 nilai ROA terjadi berfluktuasi, namun dilihat dari rata-rata ROA, perusahaan PTBA (PT. Bukit Asam Tbk) yang mempunyai nilai ROA tertinggi yaitu sebesar 16,06. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan PTBA dalam mengelola asetnya untuk memperoleh laba. Dan Rata-rata ROA terendah diperoleh oleh perusahaan

WSKT (PT. Waskita Karya Tbk) dengan ROA sebesar 3,05. Untuk keseluruhan perusahaan LQ45 rata-rata Return On Asset (ROA) sebesar 6,88 kali dalam satu periode untuk menghasilkan laba.

b. Perputaran Kas

Kas adalah suatu alat pembayaran yang digunakan perusahaan untuk membiayai berbagai operasional perusahaan. Kas merupakan suatu alat yang paling likuid untuk menjalankan kegiatan usaha. Oleh sebab itu kas harus dikelola dengan baik. Kas merupakan uang tunai yang dapat digunakan untuk membayar dan membeli barang yang dapat diolah menjadi suatu pendapatan. Oleh sebab itu, kas harus berputar untuk mendapatkan laba yang diinginkan. Semakin tinggi perputaran kas maka semakin baik kontinuitas perusahaan dan semakin efisien tingkat penggunaan kasnya.

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan. Sehingga dapat dilihat berapa kali kas berputar dalam satu periode. Perputaran kas dapat dihitung dengan cara membandingkan total penjualan dengan rata-rata kas. Berdasarkan pengamatan dari laporan keuangan perusahaan LQ45 maka dapat diperoleh perputaran kas sebagai berikut :

Tabel 4.2
Perputaran Kas Pada Perusahaan LQ45

No	Kode	Perputaran Kas					Rata-rata Perputaran Kas
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	AKRA	18,08	11,45	11,66	11,95	10,77	12,78
2.	ASII	7,67	6,41	6,76	8,43	9,58	7,77
3.	CPIN	23,48	18,29	22,97	23,48	24,61	22,57
4.	CTRA	2,54	2,07	1,92	2,37	2,03	2,19
5.	ERAA	134,88	55,43	49,40	108,83	78,12	85,33
6.	JPFA	29,97	15,02	13,63	24,93	36,29	23,97
7.	PTBA	3,84	4,14	5,39	4,30	3,94	4,32

8.	PTPP	5,23	2,71	2,32	2,79	2,78	3,17	
9.	SMGR	6,06	7,69	8,90	6,91	8,78	7,67	
10.	UNTR	3,87	2,61	3,20	4,94	6,61	4,25	
11.	WIKA	5,60	2,65	2,55	2,47	2,24	3,10	
12.	WSKT	3,94	2,94	5,40	5,76	3,12	4,23	
	Rata-rata							15,11



Gambar 4.2 Perputaran Kas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya perputaran kas pada perusahaan LQ45 dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Nilai perputaran kas tertinggi terdapat pada perusahaan ERAA (PT. Erajaya Swasembada Tbk) sebesar 85,33. Artinya kas perusahaan berputar dalam satu periode melalui penjualan untuk menghasilkan pendapatan sebesar 85,33 kali. Dan perputaran kas terendah terdapat pada perusahaan CTRA (PT. Ciputra Development Tbk) sebesar 2,19. Untuk keseluruhan perusahaan LQ45 rata-rata perputaran kas sebesar 15,11 kali dalam satu periode untuk menghasilkan pendapatan.

c. Perputaran Piutang

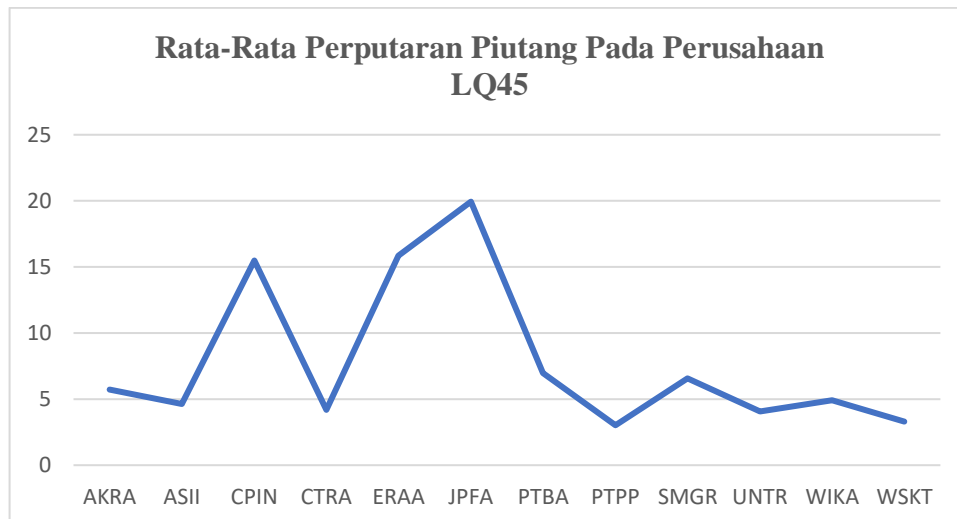
Piutang adalah tagihan perusahaan kepada pihak lain dalam bentuk kas baik sebagai penyerahan barang secara kredit. Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar. Piutang tersebut timbul akibat adanya penjualan barang yang

dilakukan dengan kredit terhadap debitur. Pada umumnya piutang itu timbul akibat dari transaksi penjualan barang dan jasa, dimana pembayaran pihak yang bersangkutan akan dilakukan setelah tanggal transaksi jual beli. Semakin tinggi penjualan kredit dilakukan maka semakin tinggi hasil penjualan. Oleh sebab itu perputaran piutang sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Perputaran piutang adalah perbandingan antara penjualan kredit terhadap rata-rata piutang. Hasil perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Dari laporan keuangan perusahaan LQ45 diperoleh nilai perputaran piutang sebagai berikut :

Tabel 4.3
Perputaran Piutang Pada Perusahaan LQ45

No	Kode	Perputaran Piutang					Rata-rata Perputaran Piutang
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	AKRA	5,31	5,34	6,79	6,42	4,86	5,74
2.	ASII	3,42	3,35	3,52	5,13	7,83	4,65
3.	CPIN	8,78	12,39	18,27	19,31	18,74	15,49
4.	CTRA	6,28	4,46	3,68	3,53	2,92	4,17
5.	ERAA	9,12	9,64	12,82	20,93	26,79	15,86
6.	JPFA	19,50	21,22	20,25	19,72	19,03	19,94
7.	PTBA	9,05	7,25	5,07	5,18	8,28	6,97
8.	PTPP	3,92	3,16	2,95	2,70	2,35	3,02
9.	SMGR	7,63	6,68	6,39	5,60	6,30	6,55
10.	UNTR	3,83	3,75	4,26	4,36	4,19	4,08
11.	WIKA	4,21	5,40	5,74	4,46	4,82	4,93
12.	WSKT	3,33	3,37	3,97	3,48	2,27	3,29
	Rata-rata						7,89



Gambar 4.3 Perputaran Piutang

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya perputaran piutang pada perusahaan LQ45 dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Nilai perputaran piutang tertinggi terdapat pada perusahaan JPFA (PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk) sebesar 19,94. Artinya kemampuan perusahaan JPFA (PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk) dalam satu periode untuk menagih piutang yaitu sebesar 19,94 kali untuk menghasilkan pendapatan. Dan perputaran piutang terendah terdapat pada perusahaan PTPP (PT.Pembangunan Perumahan Tbk) sebesar 3,02 kali. Untuk keseluruhan perusahaan LQ45 rata-rata perputaran piutang sebesar 7,89 kali dalam satu periode untuk menghasilkan pendapatan.

d. Perputaran Persediaan

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Semakin tinggi persediaan yang ada digudang maka semakin tinggi resiko

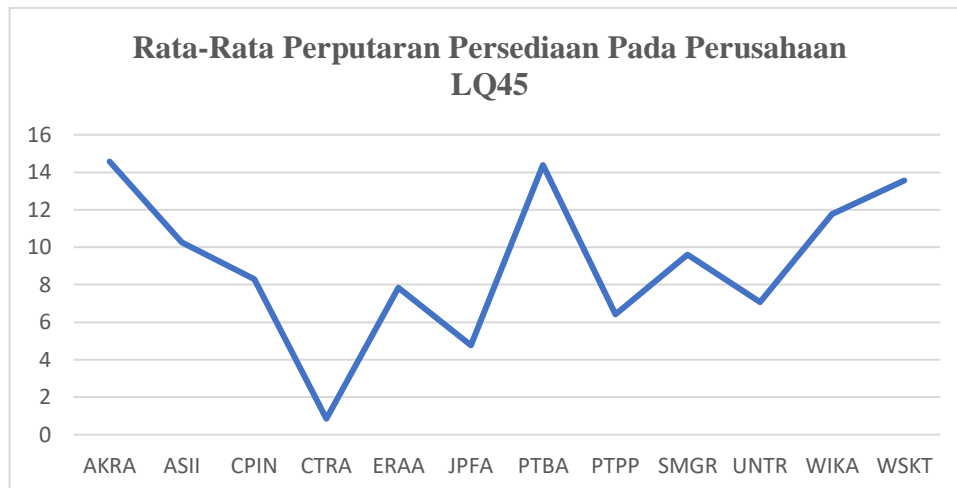
yang dihadapi perusahaan. Oleh sebab itu persediaan yang ada harus dapat dijual secepat mungkin untuk mengurangi resiko tersebut. Artinya persediaan itu harus berputar untuk menghasilkan suatu pendapatan.

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam persediaan ini berputar dalam satu periode. Untuk menghasilkan perputaran persediaan memerlukan rasio yang digunakan yaitu rasio perputaran persediaan. Untuk mengukur perputaran persediaan yaitu membandingkan antara penjualan terhadap rata-rata persediaan.

Berdasarkan perhitungan laporan keuangan pada perusahaan LQ45 yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi menunjukkan nilai perputaran persediaan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Perputaran Persediaan Pada Perusahaan LQ45

No	Kode	Perputaran Persediaan					Rata-rata Perputaran Persediaan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1.	AKRA	11,19	8,79	18,90	19,38	14,57	14,57
2.	ASII	10,43	10,03	11,06	10,40	9,34	10,25
3.	CPIN	6,15	7,24	9,14	9,11	9,88	8,30
4.	CTRA	1,08	0,87	0,74	0,80	0,74	0,85
5.	ERAA	8,79	8,64	8,67	6,82	6,28	7,84
6.	JPFA	4,55	4,77	4,97	4,79	4,76	4,77
7.	PTBA	12,12	12,04	17,24	15,64	14,85	14,38
8.	PTPP	5,61	6,39	8,47	7,10	4,48	6,41
9.	SMGR	10,32	10,29	9,06	8,49	9,86	9,61
10.	UNTR	6,13	5,90	8,63	7,88	6,86	7,08
11.	WIKA	14,74	13,75	17,99	8,15	4,24	11,77
12.	WSKT	19,78	14,06	15,61	11,72	6,57	13,55
	Rata-rata						9,12



Gambar 4.4 Perputaran Persediaan

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwasanya perputaran persediaan pada perusaha LQ45 dari tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Nilai perputaran persediaan tertinggi terdapat pada perusahaan AKRA (PT. AKR Corporindo Tbk) sebesar 14,57. Artinya kemampuan perusahaan tersebut untuk menjual persediaan dalam satu periode yaitu sebesar 14,57 kali untuk menghasilkan pendapatan. Dan perputaran persediaan terendah terdapat pada perusahaan CTRA (PT. Ciputra Development Tbk) sebesar 0,85 kali. Untuk keseluruhan perusahaan LQ45 rata-rata perputaran persediaan sebesar 9,12 kali dalam satu periode untuk menghasilkan pendapatan.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	60	192.00	13488.00	1511.1667	2458.36698
Perputaran Piutang	60	227.00	2679.00	789.1000	611.45272
Perputaran Persediaan	60	74.00	1978.00	911.4167	467.85393
ROA	60	84.00	2119.00	687.9833	429.29740
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sampel (N) pada penelitian ini sebanyak 60 data. Perputaran kas memiliki nilai minimum sebesar 192.00, nilai maksimum sebesar 13488.00 dan nilai mean sebesar 1511.1667. Perputaran piutang memiliki nilai minimum sebesar 227.00, nilai maksimum sebesar 2679.00 dan nilai mean sebesar 789.1000. Perputaran persediaan memiliki nilai minimum 74.00, nilai maksimum sebesar 1978.00 dan nilai mean sebesar 911.1467. *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 84.00, nilai maksimum sebesar 2119.00 dan nilai mean sebesar 687.9833.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik digunakan sebagai syarat dalam menggunakan model regresi agar hasil regresi yang diperoleh merupakan estimasi yang tepat.

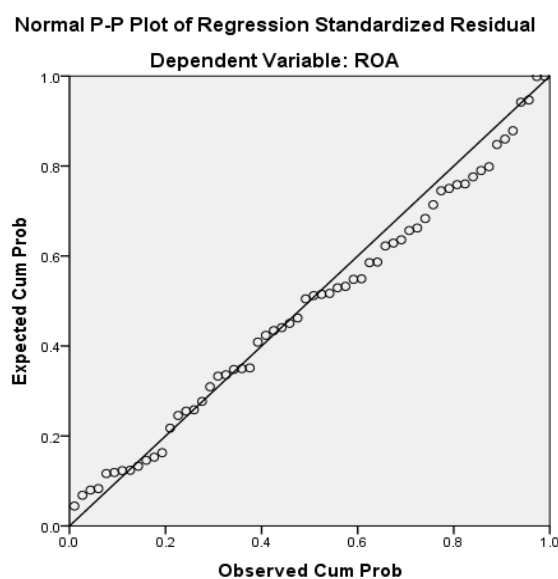
a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual.

1. Jika data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data (titik-titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut ini merupakan hasil penelitian dari uji normalitas yang telah diolah kedalam pengujian SPSS versi 20 yakni sebagai berikut :



Gambar 4.5
Normal P-P Plot

Berdasarkan gambar grafik Normal P-P Plot diatas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar didaerah garis diagonal dan mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu hasil uji normalitas diatas dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen (bebas). Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel independen. Menurut Irfan (2014:161) cara yang digunakan untuk menilainya adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (*Variance Inflation Factor/VIF*), yang tidak melebihi 4 atau 5.

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Kas	.679	1.473
	Perputaran Piutang	.661	1.513
	Perputaran Persediaan	.963	1.038

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel uji multikolinieritas diatas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel Perputaran Kas sebesar 1.437, Perputaran Piutang sebesar 1.513 dan Perputaran Persediaan sebesar 1.038. Hal ini membuktikan bahwa nilai VIF tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel independen dikarenakan nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan VIF < 4 atau 5.

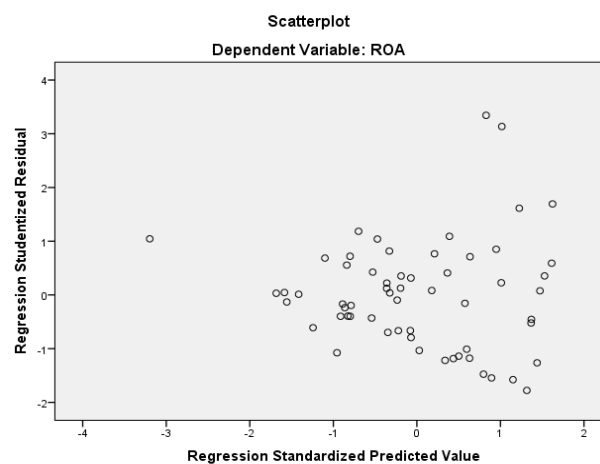
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketdaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain.

Jika variasi residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2016:139) Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastis.



Gambar 4.6
Scatter Plot

Berdasarkan gambar scatter plot diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Adapun kriteria Durbin Watson adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif.

Hasil dari uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.477 ^a	.227	.186	387.35566	.875

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 0,875 yang berarti nilai D-W diantara -2 sampai $+2$. Hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi diatas.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS Versi 20.

Tabel 4.8
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	235.335	139.787		1.684	.098
	Perputaran Kas	-.057	.025	-.328	-2.299	.025
	Perputaran Piutang	.333	.101	.474	3.283	.002
	Perputaran Persediaan	.303	.110	.330	2.760	.008

Sumber :SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dengan menggunakan program SPSS Versi 20, maka diperoleh model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 235.335 - 0,057 X_1 + 0,333 X_2 + 0,303 X_3$$

Persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 235.335 artinya menunjukkan apabila Perputaran Kas (X_1), Perputaran Piutang (X_2), dan Perputaran Persediaan (X_3) bernilai 0, maka Return On Assets (Y) bernilai positif sebesar 235.335.
2. Koefisien regresi variabel Perputaran Kas (X_1) sebesar -0,057, artinya jika perputaran kas mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan diikuti oleh penurunan ROA sebesar -0,057 atau 57% koefisien bernilai negatif.
3. Koefisien regresi variabel Perputaran Piutang (X_2) sebesar 0,333, artinya jika perputaran piutang mengalami kenaikan satu-satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,333 atau 33,3% koefisien bernilai positif. Artinya antara perputaran piutang dengan ROA mempunyai hubungan positif. Dengan demikian kenaikan perputaran piutang akan mengakibatkan kenaikan ROA.

4. Koefisien regresi variabel Perputaran Persediaan (X_3) sebesar 0,303, artinya jika perputaran persediaan mengalami kenaikan satu-satuan maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,303 atau 30,3% koefisien bernilai positif. Artinya antara perputaran persediaan dengan ROA mempunyai hubungan positif. Dengan demikian kenaikan perputaran persediaan akan mengakibatkan kenaikan ROA.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses dalam penelitian dalam rangka untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan, apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak, Pada penelitian ini hipotesis statistic untuk regresi berganda adalah sebagai berikut:

a. Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Untuk menguji hipotesis secara parsial uji t digunakan koefisien regresi. Nilai yang dibutuhkan adalah dengan melihat nilai probabilitas t yakni sig, yang ketentuannya jika nilai $Sig \leq$ dari nilai α sebesar 0,05 maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, namun jika nilai probabilitas t yakni $Sig >$ dari nilai α sebesar 0,05 maka tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen. Berikut ini adalah hasil pengolahan regresi dari data diatas :

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	235.335	139.787		1.684	.098
	Perputaran Kas	-.057	.025	-.328	-2.299	.025
	Perputaran Piutang	.333	.101	.474	3.283	.002
	Perputaran Persediaan	.303	.110	.330	2.760	.008

Berdasarkan hasil pengujian statistik t pada tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,299 > 2,00172$).

Dan nilai signifikan sebesar 0,025 yang berarti $0,025 < 0,05$. Hal ini berarti perputaran kas berpengaruh terhadap ROA.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,283 > 2,00172$).

Dan nilai signifikan sebesar 0,002 yang berarti $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti perputaran piutang berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,760 > 2,00172$).

Dan nilai signifikan sebesar 0,008 yang berarti $0,008 > 0,05$. Hal ini berarti perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X_1 , X_2 dan X_3) secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova dibawah ini :

Tabel 4.10
Uji F (Anova)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2470992.337	3	823664.112	5.489	.002 ^b
	Residual	8402486.646	56	150044.404		
	Total	10873478.983	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant) : Perputaran Persediaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang
Sumber : SPSS Versi 20

Berdasarkan tabel anova diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,489 dan F_{tabel} sebesar 2,53 yang berarti $5,489 > 2,53$. Nilai probabilitas Sig 0,002 < dari α 0,05. Dengan demikian Hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, artinya perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah koefisien yang menentukan besarnya kontribusi yang diberikan variabel bebas dengan variabel terikat atau dengan kata lain koefisien determinasi atau R-Square berguna untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jika koefisien determinasi (R^2)

Semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel 4.11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.477 ^a	.227	.186	387.35566

Sumber : SPSS Versi 20

Dari hasil uji determinasi diatas dapat dilihat bahwa nilai *R-Square* sebesar 0,227. Hal ini berarti sebesar 22,7 % Return On Assets (ROA) dipengaruhi oleh Perputaran Kas, perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan, sedangkan sisanya sebesar 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -2.299 dan t_{tabel} 2,00172 ($2,299 > 2,00172$). Nilai probabilitas dari variabel perputaran kas menunjukkan angka Sig 0,025, berarti nilai $0,025 < 0,05$. Artinya perputaran kas berpengaruh secara signifikan terhadap ROA pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Pengaruh tersebut karena adanya penambahan uang kas perusahaan dari aktivitas operasi sehingga

menghasilkan pendapatan dan menambahkan laba perusahaan apabila biaya yang dikeluarkan tetap stabil. Tetapi data diatas menunjukkan penambahan kas tetapi mengurangi laba. Karena hasil perhitungan nilai t adalah -2.299 yang artinya penambahan satu satuan kas akan mengurangi laba 2,29 laba. Hal ini disebabkan karena beban yang dibayarkan perusahaan terlalu tinggi.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Jumingan (2014:97) yang menyatakan bahwa “Suatu perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi karena adanya kas dalam jumlah yang besar berarti tingkat perputaran kas tersebut rendah dan mencerminkan adanya *over investment* dalam kas dan berarti pola perusahaan kurang efektif dalam mengelola kasnya”. Karena jumlah kas yang terlalu besar akan diperoleh tingkat perputaran kas yang rendah dan keuntungan yang diperoleh semakin rendah sehingga menurunkan Return On Assets (ROA).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nurafika, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,283 dan t_{tabel} 2,00172 ($3,283 > 2,00172$). Nilai probabilitas dari variabel perputaran piutang menunjukkan angka bahwa Sig 0,002, berarti nilai $0,002 < 0,05$. Artinya perputaran piutang berpengaruh secara signifikan terhadap Return On Assets pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Pengaruh tersebut karena adanya penjualan yang dilakukan secara kredit dapat tertagih sehingga menghasilkan pendapatan dan meningkatnya ROA. Menurut hasil

penelitian dari Ridwan dan Sucipto (2020) Semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin baik karena jumlah piutang tidak tertagih sedikit serta tidak terjadi banyaknya aset dalam bentuk kas yang produktif dalam piutang. Hal tersebut didukung oleh teori Riyanto (2008:85) semakin besarnya jumlah perputaran piutang berarti semakin besar resiko, tetapi bersamaan dengan itu juga akan memperbesar profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Dewi dkk, 2016) yang menyatakan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari data penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,760 dan t_{tabel} 2,00172 ($2,760 < 2,00172$). Nilai probabilitas dari variabel perputaran persediaan menunjukkan angka bahwa Sig 0,008, berarti nilai $0,008 > 0,05$. Artinya perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap ROA pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Tidak adanya pengaruh tersebut terjadi karena persediaan yang ada tidak terjual sehingga pendapatan menurun. Barang yang menumpuk di gudang dapat mengakibatkan barang yang menganggur dan tidak dapat menghasilkan pendapatan. Dengan menurunnya pendapatan maka laba juga akan menurun sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Menurut hasil penelitian Nuryani & Wahyudi (2018) bahwa Tingkat perputaran persediaan yang rendah tersebut menyebabkan modal yang tertanam dalam persediaan besar maka resiko kerugian dari adanya persediaan yang

menumpuk digudang lebih besar yang disebabkan oleh biaya pemeliharaan dan penyimpanan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Munawir (2008) bahwa semakin rendah tingkat perputaran persediaan akan memperbesar risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena peningkatan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menambah ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (L. Dewi & Rahayu, 2016) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI.

4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets

Berdasarkan hasil dari data secara simultan, hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 5,489 dan F_{tabel} sebesar 2,53 yang berarti $5,489 > 2,53$. Nilai signifikan sebesar 0,002 yang berarti $0,002 < 0,05$, artinya perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Faisal, 2017) yang menyatakan bahwa perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2.299 > t_{tabel} 2,00172$ dan nilai probabilitas dari variabel perputaran kas menunjukkan angka $Sig 0,025 < 0,05$.
2. Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 3,283 > t_{tabel} 2,00172$ dan nilai probabilitas dari variabel perputaran piutang menunjukkan angka bahwa $Sig 0,002 < 0,05$.
3. Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 2,760 < t_{tabel} 2,00172$ dan nilai probabilitas dari variabel perputaran persediaan menunjukkan angka bahwa $Sig 0,008 > 0,05$.
4. Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang

menunjukkan bahwa $F_{hitung} 5,489 > F_{tabel}$ sebesar 2,53 dan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas ada beberapa saran yang dikemukakan peneliti berkaitan dengan hasil penelitian yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya dalam menggunakan kas untuk operasional, perlu mempertimbangkan kenaikan penjualan, sehingga akan menghasilkan laba yang tinggi, dengan laba yang tinggi maka kontinuitas perusahaan akan berlangsung sesuai dengan tujuan.
2. Pihak manajemen sebaiknya dapat lebih meningkatkan tingkat profitabilitas, dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan akan mampu untuk mengendalikan aktiva dengan efisien dan efektif.
3. Pihak manajemen perlu memperhatikan ketersediaan persediaan, karena persediaan yang menganggur akan beresiko terhadap laba, sehingga profitabilitas menjadi rendah.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai profitabilitas diharapkan menggunakan rasio keuangan yang berbeda yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.
5. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak sehingga hasilnya dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F., & Siswanti, T. (2019). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Study Empiris Perusahaan manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsuraya*, 4(1), 1–14.
- Azuar Juliandi, Irfan, S. M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan : Umsu Press.
- Dewi, K. A., Suwendra, I. W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *e-Journal Bisma Univesitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–11.
- Dewi, L., & Rahayu, Y. (2016). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 5(1), 1–16.
- Eksandy, A., & Dewi, V. M. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja , Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Sektor Infrastruktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015). *Jurnal Dinamika UMT*, 2(2), 1–14.
- Fahmi. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung:Alfabeta.
- Faisal, M. (2017). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas*. 5(1), 35–46.
- Hafsah, H. (2017). Analisis Penerapan Rasio Keuangan Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pada Suatu Perusahaan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*.
- Hafsah, Khairani, F., & Lubis, H. Z. (2018). *Akuntansi Aktiva* (Cetakan Pe). Perdana Publishing.
- Ikhsan, A., & Suryani. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 153–161.
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Dipenogoro.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Jufrizen, J. (2014). Pengaruh Perputarna Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan*, 14(2), 131–138.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Kasmir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan 5). Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty.
- Nurafika, R. A. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Semen. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(1), 98–101.
- Nurjanah, N. I., & Hakimi, A. D. M. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover dan Total Asset Turnover terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Period. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 21–40.
- Prawira Budi, T. (2006). *SPSS 13.0 TERAPAN*. Penerbit Andi.
- Rachmawati, S. (2018). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas Pada PT. Gudang Garam.Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 90–100.
- Ramadani, D., & Rasyid, R. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 01(1), 96–106.
- Saragih, E. B., & Saragih, J. L. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akuntabilitas*, 4(2), 175–194.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Subramanyam, K. . dan J. J. W. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10). Penerbit Salemba Empat.
- Suraya, A., & Ratnasari, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2010- 2016. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(2), 96–110.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonosia:Yogyakarta.
- Werdiningtyas, R., & Sam'ani. (2018). Analisis Pengaruh Receivable Turnover (RTO), Inventory Turnover (ITO), Working Capital Turnover (WCTO), dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2011-2017. *Jurnal Sains Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 19–29.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Data Return On Assets Perusahaan LQ45

No	Kode	Tahun	Lab a	Total Asset	ROA
1.	AKRA	2015	Rp 1.058.741	Rp 15.203.130	6,96
		2016	Rp 1.046.852	Rp 15.830.741	6,61
		2017	Rp 1.304.601	Rp 16.823.209	7,75
		2018	Rp 1.596.653	Rp 19.940.851	8,01
		2019	Rp 703.077	Rp 21.409.046	3,28
2.	ASII	2015	Rp 15.613.000	Rp 245.435.000	6,36
		2016	Rp 18.302.000	Rp 261.855.000	6,99
		2017	Rp 23.165.000	Rp 295.646.000	7,84
		2018	Rp 27.372.000	Rp 344.711.000	7,94
		2019	Rp 26.621.000	Rp 351.958.000	7,56
3.	CPIN	2015	Rp 1.832.598	Rp 24.684.915	7,42
		2016	Rp 2.225.402	Rp 24.204.994	9,19
		2017	Rp 2.496.787	Rp 24.522.593	10,18
		2018	Rp 4.551.485	Rp 27.645.118	16,46
		2019	Rp 3.632.174	Rp 29.353.041	12,37
4.	CTRA	2015	Rp 1.885.084	Rp 26.258.719	7,18
		2016	Rp 1.170.706	Rp 29.072.250	4,03
		2017	Rp 1.018.529	Rp 31.706.163	3,21
		2018	Rp 1.302.702	Rp 34.289.017	3,80
		2019	Rp 1.283.281	Rp 36.196.024	3,55
5.	ERAA	2015	Rp 229.812	Rp 7.800.300	2,95
		2016	Rp 261.721	Rp 7.424.604	3,53
		2017	Rp 347.150	Rp 8.873.875	3,91
		2018	Rp 889.341	Rp 12.682.903	7,01
		2019	Rp 325.583	Rp 9.747.703	3,34
6.	JPFA	2015	Rp 524.484	Rp 17.159.466	3,06
		2016	Rp 2.171.608	Rp 19.251.026	11,28
		2017	Rp 1.107.810	Rp 21.088.870	5,25
		2018	Rp 2.253.201	Rp 23.038.028	9,78
		2019	Rp 1.883.857	Rp 25.185.009	7,48
7.	PTBA	2015	Rp 2.037.111	Rp 16.894.043	12,06
		2016	Rp 2.024.405	Rp 18.576.774	10,90
		2017	Rp 4.547.232	Rp 21.987.482	20,68
		2018	Rp 5.121.112	Rp 24.172.933	21,19
		2019	Rp 4.040.394	Rp 26.098.052	15,48
8.	PTPP	2015	Rp 845.563	Rp 19.128.812	4,42
		2016	Rp 1.151.432	Rp 31.232.767	3,69
		2017	Rp 1.723.853	Rp 41.782.781	4,13
		2018	Rp 1.958.993	Rp 52.549.151	3,73
		2019	Rp 1.208.271	Rp 59.165.548	2,04
9.	SMGR	2015	Rp 4.525.441	Rp 38.153.119	11,86
		2016	Rp 4.535.037	Rp 44.226.896	10,25
		2017	Rp 2.043.026	Rp 48.963.503	4,17

		2018	Rp 3.085.704	Rp 51.155.890	6,03
		2019	Rp 2.371.233	Rp 79.807.067	2,97
10.	UNTR	2015	Rp 2.792.439	Rp 61.715.399	4,52
		2016	Rp 5.104.477	Rp 63.991.229	7,98
		2017	Rp 7.673.322	Rp 82.262.093	9,33
		2018	Rp 11.498.409	Rp 116.281.017	9,89
		2019	Rp 11.134.641	Rp 111.713.375	9,97
		11.	WIKA	2015	Rp 703.005
2016	Rp 1.147.145			Rp 31.096.539	3,69
2017	Rp 1.356.115			Rp 45.683.774	2,97
2018	Rp 2.073.300			Rp 59.230.001	3,50
2019	Rp 2.621.015			Rp 62.110.847	4,22
12.	WSKT	2015	Rp 1.047.591	Rp 30.309.111	3,46
		2016	Rp 1.813.069	Rp 61.425.182	2,95
		2017	Rp 4.201.572	Rp 97.895.761	4,29
		2018	Rp 4.619.568	Rp 124.391.582	3,71
		2019	Rp 1.028.898	Rp 122.589.259	0,84

Data Perputaran Kas Perusahaan LQ45

No	Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Kas		Rata-Rata Kas	Perputaran Kas
				Awal	Akhir		
1.	AKRA	2015	Rp 19.764.821	Rp 896.591	Rp 1.289.809	Rp 1.093.200	18,08
		2016	Rp 15.212.591	Rp 1.289.809	Rp 1.366.943	Rp 1.328.376	11,45
		2017	Rp 18.287.936	Rp 1.366.943	Rp 1.771.229	Rp 1.569.086	11,66
		2018	Rp 23.548.144	Rp 1.771.229	Rp 2.171.084	Rp 1.971.157	11,95
		2019	Rp 21.702.638	Rp 2.171.084	Rp 1.860.781	Rp 2.015.933	10,77
2.	ASII	2015	Rp 184.196.000	Rp 20.902.000	Rp 27.102.000	Rp 24.002.000	7,67
		2016	Rp 181.084.000	Rp 27.102.000	Rp 29.357.000	Rp 28.229.500	6,41
		2017	Rp 206.057.000	Rp 29.357.000	Rp 31.574.000	Rp 30.465.500	6,76
		2018	Rp 239.205.000	Rp 31.574.000	Rp 25.193.000	Rp 28.383.500	8,43
		2019	Rp 237.166.000	Rp 25.193.000	Rp 24.330.000	Rp 24.761.500	9,58
3.	CPIN	2015	Rp 30.107.727	Rp 884.831	Rp 1.679.273	Rp 1.282.052	23,48
		2016	Rp 38.256.857	Rp 1.679.273	Rp 2.504.434	Rp 2.091.854	18,29
		2017	Rp 49.367.386	Rp 2.504.434	Rp 1.793.454	Rp 2.148.944	22,97
		2018	Rp 53.957.604	Rp 1.793.454	Rp 2.803.131	Rp 2.298.293	23,48
		2019	Rp 58.634.502	Rp 2.803.131	Rp 1.961.373	Rp 2.382.252	24,61
4.	CTRA	2015	Rp 7.514.287	Rp 2.888.343	Rp 3.034.144	Rp 2.961.244	2,54
		2016	Rp 6.739.315	Rp 3.034.144	Rp 3.467.585	Rp 3.250.865	2,07
		2017	Rp 6.442.797	Rp 3.467.585	Rp 3.228.549	Rp 3.348.067	1,92
		2018	Rp 7.670.405	Rp 3.228.549	Rp 3.243.099	Rp 3.235.824	2,37
		2019	Rp 7.608.237	Rp 3.243.099	Rp 4.237.924	Rp 3.740.512	2,03
5.	ERAA	2015	Rp 20.007.598	Rp 169.857	Rp 126.820	Rp 148.339	134,88
		2016	Rp 20.547.128	Rp 126.820	Rp 614.544	Rp 370.682	55,43
		2017	Rp 24.229.915	Rp 614.544	Rp 366.396	Rp 490.470	49,40
		2018	Rp 34.744.177	Rp 366.396	Rp 272.103	Rp 319.250	108,83
		2019	Rp 32.944.903	Rp 272.103	Rp 571.289	Rp 421.696	78,12
6.	JPFA	2015	Rp 25.022.913	Rp 768.461	Rp 901.207	Rp 834.834	29,97
		2016	Rp 27.063.310	Rp 901.207	Rp 2.701.265	Rp 1.801.236	15,02
		2017	Rp 29.602.688	Rp 2.701.265	Rp 1.642.106	Rp 2.171.686	13,63
		2018	Rp 34.012.965	Rp 1.642.106	Rp 1.086.970	Rp 1.364.538	24,93
		2019	Rp 36.742.561	Rp 1.086.970	Rp 937.947	Rp 1.012.459	36,29
7.	PTBA	2015	Rp 13.733.627	Rp 4.039.267	Rp 3.115.337	Rp 3.577.302	3,84
		2016	Rp 14.058.869	Rp 3.115.337	Rp 3.674.687	Rp 3.395.012	4,14
		2017	Rp 19.471.030	Rp 3.674.687	Rp 3.555.406	Rp 3.615.047	5,39
		2018	Rp 21.166.993	Rp 3.555.406	Rp 6.301.163	Rp 4.928.285	4,30
		2019	Rp 21.787.564	Rp 6.301.163	Rp 4.756.801	Rp 5.528.982	3,94
8.	PTPP	2015	Rp 14.217.373	Rp 2.408.126	Rp 3.025.394	Rp 2.716.760	5,23
		2016	Rp 16.458.884	Rp 3.025.394	Rp 9.125.169	Rp 6.075.282	2,71
		2017	Rp 21.502.260	Rp 9.125.169	Rp 9.383.494	Rp 9.254.332	2,32
		2018	Rp 25.119.560	Rp 9.383.494	Rp 8.647.427	Rp 9.015.461	2,79
		2019	Rp 24.659.999	Rp 8.647.427	Rp 9.105.082	Rp 8.876.255	2,78
9.	SMGR	2015	Rp 26.948.004	Rp 4.925.950	Rp 3.964.018	Rp 4.444.984	6,06
		2016	Rp 26.134.306	Rp 3.964.018	Rp 2.834.444	Rp 3.399.231	7,69
		2017	Rp 28.813.664	Rp 2.834.444	Rp 3.637.760	Rp 3.236.102	8,90

		2018	Rp 30.687.626	Rp 3.637.760	Rp 5.245.731	Rp 4.441.746	6,91
		2019	Rp 40.368.107	Rp 5.245.731	Rp 3.950.448	Rp 4.598.090	8,78
10.	UNTR	2015	Rp 49.347.479	Rp 10.059.803	Rp 15.413.210	Rp 12.736.507	3,87
		2016	Rp 45.539.238	Rp 15.413.210	Rp 19.460.864	Rp 17.437.037	2,61
		2017	Rp 64.559.204	Rp 19.460.864	Rp 20.831.489	Rp 20.146.177	3,20
		2018	Rp 84.626.733	Rp 20.831.489	Rp 13.438.175	Rp 17.134.832	4,94
		2019	Rp 84.430.478	Rp 13.438.175	Rp 12.090.661	Rp 12.764.418	6,61
		11.	WIKA	2015	Rp 13.620.101	Rp 2.300.892	Rp 2.560.120
2016	Rp 15.668.833			Rp 2.560.120	Rp 9.270.000	Rp 5.915.060	2,65
2017	Rp 26.176.403			Rp 9.270.000	Rp 11.253.778	Rp 10.261.889	2,55
2018	Rp 31.158.193			Rp 11.253.778	Rp 13.973.766	Rp 12.613.772	2,47
2019	Rp 27.212.914			Rp 13.973.766	Rp 10.346.734	Rp 12.160.250	2,24
12.	WSKT	2015	Rp 14.152.753	Rp 1.675.283	Rp 5.511.188	Rp 3.593.236	3,94
		2016	Rp 23.788.323	Rp 5.511.188	Rp 10.653.781	Rp 8.082.485	2,94
		2017	Rp 45.212.898	Rp 10.653.781	Rp 6.088.963	Rp 8.371.372	5,40
		2018	Rp 48.788.951	Rp 6.088.963	Rp 10.845.678	Rp 8.467.321	5,76
		2019	Rp 31.387.390	Rp 10.845.678	Rp 9.258.310	Rp 10.051.994	3,12

Data Perputaran Piutang Perusahaan LQ45

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Piutang		Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
			Awal	Akhir		
AKRA	2015	Rp 19.764.821	Rp 4.350.615	Rp 3.093.357	Rp 3.721.986	5,31
	2016	Rp 15.212.591	Rp 3.093.357	Rp 2.600.467	Rp 2.846.912	5,34
	2017	Rp 18.287.936	Rp 2.600.467	Rp 2.787.659	Rp 2.694.063	6,79
	2018	Rp 23.548.144	Rp 2.787.659	Rp 4.547.986	Rp 3.667.823	6,42
	2019	Rp 21.702.638	Rp 4.547.986	Rp 4.378.579	Rp 4.463.283	4,86
ASII	2015	Rp 184.196.000	Rp 54.759.000	Rp 53.005.000	Rp 53.882.000	3,42
	2016	Rp 181.084.000	Rp 53.005.000	Rp 55.063.000	Rp 54.034.000	3,35
	2017	Rp 206.057.000	Rp 55.063.000	Rp 61.949.000	Rp 58.506.000	3,52
	2018	Rp 239.205.000	Rp 61.949.000	Rp 31.220.000	Rp 46.584.500	5,13
	2019	Rp 237.166.000	Rp 31.220.000	Rp 29.367.000	Rp 30.293.500	7,83
CPIN	2015	Rp 30.107.727	Rp 3.522.209	Rp 3.339.849	Rp 3.431.029	8,78
	2016	Rp 38.256.857	Rp 3.339.849	Rp 2.837.396	Rp 3.088.623	12,39
	2017	Rp 49.367.386	Rp 2.837.396	Rp 2.568.098	Rp 2.702.747	18,27
	2018	Rp 53.957.604	Rp 2.568.098	Rp 3.020.390	Rp 2.794.244	19,31
	2019	Rp 58.634.502	Rp 3.020.390	Rp 3.238.865	Rp 3.129.628	18,74
CTRA	2015	Rp 7.514.287	Rp 1.070.672	Rp 1.323.274	Rp 1.196.973	6,28
	2016	Rp 6.739.315	Rp 1.323.274	Rp 1.702.103	Rp 1.512.689	4,46
	2017	Rp 6.442.797	Rp 1.702.103	Rp 1.796.627	Rp 1.749.365	3,68
	2018	Rp 7.670.405	Rp 1.796.627	Rp 2.550.855	Rp 2.173.741	3,53
	2019	Rp 7.608.237	Rp 2.550.855	Rp 2.658.541	Rp 2.604.698	2,92
ERAA	2015	Rp 20.007.598	Rp 1.999.824	Rp 2.387.217	Rp 2.193.521	9,12
	2016	Rp 20.547.128	Rp 2.387.217	Rp 1.876.233	Rp 2.131.725	9,64
	2017	Rp 24.229.915	Rp 1.876.233	Rp 1.902.548	Rp 1.889.391	12,82
	2018	Rp 34.744.177	Rp 1.902.548	Rp 1.417.241	Rp 1.659.895	20,93
	2019	Rp 32.944.903	Rp 1.417.241	Rp 1.042.290	Rp 1.229.766	26,79
JPFA	2015	Rp 25.022.913	Rp 1.312.779	Rp 1.253.885	Rp 1.283.332	19,50
	2016	Rp 27.063.310	Rp 1.253.885	Rp 1.297.333	Rp 1.275.609	21,22
	2017	Rp 29.602.688	Rp 1.297.333	Rp 1.626.891	Rp 1.462.112	20,25
	2018	Rp 34.012.965	Rp 1.626.891	Rp 1.822.474	Rp 1.724.683	19,72
	2019	Rp 36.742.561	Rp 1.822.474	Rp 2.039.842	Rp 1.931.158	19,03
PTBA	2015	Rp 13.733.627	Rp 1.439.401	Rp 1.595.580	Rp 1.517.491	9,05
	2016	Rp 14.058.869	Rp 1.595.580	Rp 2.285.065	Rp 1.940.323	7,25
	2017	Rp 19.471.030	Rp 2.285.065	Rp 5.389.678	Rp 3.837.372	5,07
	2018	Rp 21.166.993	Rp 5.389.678	Rp 2.781.567	Rp 4.085.623	5,18
	2019	Rp 21.787.564	Rp 2.781.567	Rp 2.482.837	Rp 2.632.202	8,28
PTPP	2015	Rp 14.217.373	Rp 3.135.044	Rp 4.111.735	Rp 3.623.390	3,92
	2016	Rp 16.458.884	Rp 4.111.735	Rp 6.297.782	Rp 5.204.759	3,16
	2017	Rp 21.502.260	Rp 6.297.782	Rp 8.303.437	Rp 7.300.610	2,95
	2018	Rp 25.119.560	Rp 8.303.437	Rp 10.285.145	Rp 9.294.291	2,70
	2019	Rp 24.659.999	Rp 10.285.145	Rp 10.728.038	Rp 10.506.592	2,35
SMGR	2015	Rp 26.948.004	Rp 3.432.557	Rp 3.628.641	Rp 3.530.599	7,63
	2016	Rp 26.134.306	Rp 3.628.641	Rp 4.018.284	Rp 3.823.463	6,84
	2017	Rp 28.813.664	Rp 4.018.284	Rp 4.995.015	Rp 4.506.650	6,39

	2018	Rp 30.687.626	Rp 4.995.015	Rp 5.959.717	Rp 5.477.366	5,60
	2019	Rp 40.368.107	Rp 5.959.717	Rp 6.859.591	Rp 6.409.654	6,30
UNTR	2015	Rp 49.347.479	Rp 13.586.675	Rp 12.169.624	Rp 12.878.150	3,83
	2016	Rp 45.539.238	Rp 12.169.624	Rp 12.114.511	Rp 12.142.068	3,75
	2017	Rp 64.559.204	Rp 12.114.511	Rp 18.187.643	Rp 15.151.077	4,26
	2018	Rp 84.626.733	Rp 18.187.643	Rp 20.610.327	Rp 19.398.985	4,36
	2019	Rp 84.430.478	Rp 20.610.327	Rp 19.680.703	Rp 20.145.515	4,19
WIKI	2015	Rp 13.620.101	Rp 2.639.364	Rp 3.836.199	Rp 3.237.782	4,21
	2016	Rp 15.668.833	Rp 3.836.199	Rp 1.961.818	Rp 2.899.009	5,40
	2017	Rp 26.176.403	Rp 1.961.818	Rp 7.155.850	Rp 4.558.834	5,74
	2018	Rp 31.158.193	Rp 7.155.850	Rp 6.829.979	Rp 6.992.915	4,46
	2019	Rp 27.212.914	Rp 6.829.979	Rp 4.461.896	Rp 5.645.938	4,82
WSKT	2015	Rp 14.152.753	Rp 2.990.509	Rp 5.512.986	Rp 4.251.748	3,33
	2016	Rp 23.788.323	Rp 5.512.986	Rp 8.622.125	Rp 7.067.556	3,37
	2017	Rp 45.212.898	Rp 8.622.125	Rp 14.133.198	Rp 11.377.662	3,97
	2018	Rp 48.788.951	Rp 14.133.198	Rp 13.870.005	Rp 14.001.602	3,48
	2019	Rp 31.387.390	Rp 13.870.005	Rp 13.738.182	Rp 13.804.094	2,27

Data Perputaran Persediaan Perusahaan LQ45

Nama Perusahaan	Tahun	Penjualan	Persediaan		Rata-Rata Persediaan	Perputaran persediaan
			Awal	Akhir		
AKRA	2015	Rp 19.764.821	Rp 934.877	Rp 2.598.793	Rp 1.766.835	11,19
	2016	Rp 15.212.591	Rp 2.598.793	Rp 862.466	Rp 1.730.630	8,79
	2017	Rp 18.287.936	Rp 862.466	Rp 1.072.638	Rp 967.552	18,90
	2018	Rp 23.548.144	Rp 1.072.638	Rp 1.356.978	Rp 1.214.808	19,38
	2019	Rp 21.702.638	Rp 1.356.978	Rp 1.621.345	Rp 1.489.162	14,57
ASII	2015	Rp 184.196.000	Rp 16.986.000	Rp 18.337.000	Rp 17.661.500	10,43
	2016	Rp 181.084.000	Rp 18.337.000	Rp 17.771.000	Rp 18.054.000	10,03
	2017	Rp 206.057.000	Rp 17.771.000	Rp 19.504.000	Rp 18.637.500	11,06
	2018	Rp 239.205.000	Rp 19.504.000	Rp 26.505.000	Rp 23.004.500	10,40
	2019	Rp 237.166.000	Rp 26.505.000	Rp 24.287.000	Rp 25.396.000	9,34
CPIN	2015	Rp 30.107.727	Rp 4.333.238	Rp 5.454.001	Rp 4.893.620	6,15
	2016	Rp 38.256.857	Rp 5.454.001	Rp 5.109.719	Rp 5.281.860	7,24
	2017	Rp 49.367.386	Rp 5.109.719	Rp 5.696.607	Rp 5.403.163	9,14
	2018	Rp 53.957.604	Rp 5.696.607	Rp 6.155.542	Rp 5.926.075	9,11
	2019	Rp 58.634.502	Rp 6.155.542	Rp 5.718.089	Rp 5.936.816	9,88
CTRA	2015	Rp 7.514.287	Rp 6.428.908	Rp 7.531.394	Rp 6.980.151	1,08
	2016	Rp 6.739.315	Rp 7.531.394	Rp 7.945.370	Rp 7.738.382	0,87
	2017	Rp 6.442.797	Rp 7.945.370	Rp 9.479.848	Rp 8.712.609	0,74
	2018	Rp 7.670.405	Rp 9.479.848	Rp 9.786.242	Rp 9.633.045	0,80
	2019	Rp 7.608.237	Rp 9.786.242	Rp 10.660.623	Rp 10.223.433	0,74
ERAA	2015	Rp 20.007.598	Rp 1.999.824	Rp 2.552.505	Rp 2.276.165	8,79
	2016	Rp 20.547.128	Rp 2.552.505	Rp 2.202.800	Rp 2.377.653	8,64
	2017	Rp 24.229.915	Rp 2.202.800	Rp 3.388.147	Rp 2.795.474	8,67
	2018	Rp 34.744.177	Rp 3.388.147	Rp 6.794.576	Rp 5.091.362	6,82
	2019	Rp 32.944.903	Rp 6.794.576	Rp 3.693.371	Rp 5.243.974	6,28
JPFA	2015	Rp 25.022.913	Rp 5.133.782	Rp 5.854.975	Rp 5.494.379	4,55
	2016	Rp 27.063.310	Rp 5.854.975	Rp 5.500.017	Rp 5.677.496	4,77
	2017	Rp 29.602.688	Rp 5.500.017	Rp 6.413.912	Rp 5.956.965	4,97
	2018	Rp 34.012.965	Rp 6.413.912	Rp 7.779.175	Rp 7.096.544	4,79
	2019	Rp 36.742.561	Rp 7.779.175	Rp 7.648.738	Rp 7.713.957	4,76
PTBA	2015	Rp 13.733.627	Rp 1.033.360	Rp 1.233.175	Rp 1.133.268	12,12
	2016	Rp 14.058.869	Rp 1.233.175	Rp 1.102.290	Rp 1.167.733	12,04
	2017	Rp 19.471.030	Rp 1.102.290	Rp 1.156.012	Rp 1.129.151	17,24
	2018	Rp 21.166.993	Rp 1.156.012	Rp 1.551.135	Rp 1.353.574	15,64
	2019	Rp 21.787.564	Rp 1.551.135	Rp 1.383.064	Rp 1.467.100	14,85
PTPP	2015	Rp 14.217.373	Rp 2.570.346	Rp 2.498.625	Rp 2.534.486	5,61
	2016	Rp 16.458.884	Rp 2.498.625	Rp 2.655.638	Rp 2.577.132	6,39
	2017	Rp 21.502.260	Rp 2.655.638	Rp 2.420.508	Rp 2.538.073	8,47
	2018	Rp 25.119.560	Rp 2.420.508	Rp 4.659.430	Rp 3.539.969	7,10
	2019	Rp 24.659.999	Rp 4.659.430	Rp 6.338.316	Rp 5.498.873	4,48
SMGR	2015	Rp 26.948.004	Rp 2.811.704	Rp 2.408.974	Rp 2.610.339	10,32
	2016	Rp 26.134.306	Rp 2.408.974	Rp 2.671.145	Rp 2.540.060	10,29
	2017	Rp 28.813.664	Rp 2.671.145	Rp 3.686.332	Rp 3.178.739	9,06

	2018	Rp 30.687.626	Rp 3.686.332	Rp 3.544.142	Rp 3.615.237	8,49
	2019	Rp 40.368.107	Rp 3.544.142	Rp 4.641.646	Rp 4.092.894	9,86
UNTR	2015	Rp 49.347.479	Rp 7.770.086	Rp 8.328.331	Rp 8.049.209	6,13
	2016	Rp 45.539.238	Rp 8.328.331	Rp 7.108.044	Rp 7.718.188	5,90
	2017	Rp 64.559.204	Rp 7.108.044	Rp 7.854.913	Rp 7.481.479	8,63
	2018	Rp 84.626.733	Rp 7.854.913	Rp 13.617.869	Rp 10.736.391	7,88
	2019	Rp 84.430.478	Rp 13.617.869	Rp 11.014.020	Rp 12.315.945	6,86
WIKA	2015	Rp 13.620.101	Rp 817.307	Rp 1.031.278	Rp 924.293	14,74
	2016	Rp 15.668.833	Rp 1.031.278	Rp 1.247.710	Rp 1.139.494	13,75
	2017	Rp 26.176.403	Rp 1.247.710	Rp 1.663.036	Rp 1.455.373	17,99
	2018	Rp 31.158.193	Rp 1.663.036	Rp 5.978.533	Rp 3.820.785	8,15
	2019	Rp 27.212.914	Rp 5.978.533	Rp 6.854.730	Rp 6.416.632	4,24
WSKT	2015	Rp 14.152.753	Rp 604.279	Rp 826.384	Rp 715.332	19,78
	2016	Rp 23.788.323	Rp 826.384	Rp 2.556.732	Rp 1.691.558	14,06
	2017	Rp 45.212.898	Rp 2.556.732	Rp 3.235.501	Rp 2.896.117	15,61
	2018	Rp 48.788.951	Rp 3.235.501	Rp 5.089.231	Rp 4.162.366	11,72
	2019	Rp 31.387.390	Rp 5.089.231	Rp 4.470.846	Rp 4.780.039	0,00

Laporan Keuangan Perusahaan LQ45

IDX LQ45 Index Members Profile

9

AKRA AKR Corporindo Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,289,809	1,366,943	1,771,229	2,171,084	1,041,053
Receivables	3,093,357	2,600,467	2,787,659	4,547,986	3,676,400
Inventories	2,598,793	862,466	1,072,638	135,486	1,344,507
Current Assets	7,285,599	7,391,379	8,816,349	11,268,598	9,711,382
Fixed Assets	4,469,498	4,561,738	4,214,694	4,921,528	5,175,286
Other Assets	40,963	47,249	51,034	66,103,164	176,514
Total Assets	15,203,130	15,830,741	16,823,209	19,940,851	19,043,081
Growth (%)		4.13%	6.27%	18.53%	-4.50%

Current Liabilities	4,871,402	5,815,708	5,429,491	8,062,728	7,147,214
Long Term Liabilities	3,045,552	1,940,713	2,364,068	1,951,291	2,015,944
Total Liabilities	7,916,954	7,756,420	7,793,559	10,014,019	9,163,158
Growth (%)		-2.03%	0.48%	28.49%	-8.50%

Authorized Capital	750,000	750,000	750,000	750,000	750,000
Paid up Capital	393,971	399,178	400,633	401,469	401,469
Paid up Capital (Shares)	3,940	3,992	4,006	4,015	4,015
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	4,375,360	5,028,694	5,625,394	6,410,237	6,320,716
Total Equity	7,286,175	8,074,320	9,029,649	9,926,831	9,879,924
Growth (%)		10.82%	11.83%	9.94%	-0.47%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	19,764,821	15,212,591	18,287,936	23,548,144	9,714,262
Growth (%)		-23.03%	20.22%	28.76%	

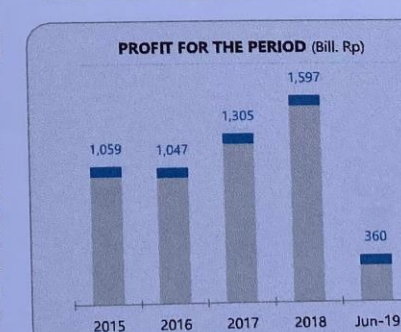
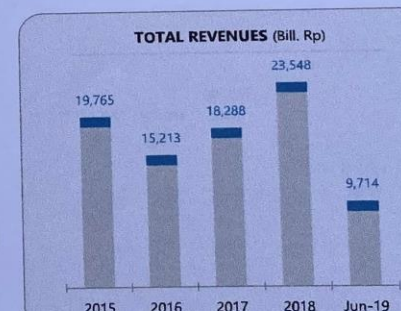
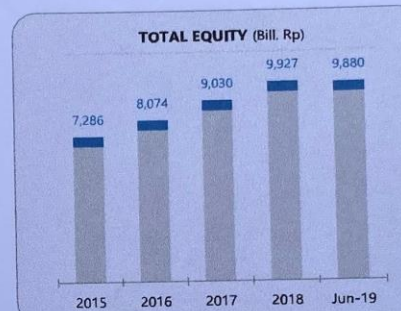
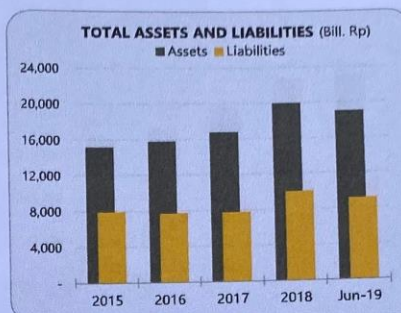
Cost of Revenues	17,548,827	13,337,659	16,420,654	21,993,578	8,876,841
Gross Profit	2,215,994	1,874,932	1,867,281	1,554,566	837,422
Expenses (Income)	866,825	685,931	730,411	618,397	344,174
Operating Profit	1,349,170	1,175,362	1,136,871	936,170	493,247
Growth (%)		-12.88%	-3.27%	-17.65%	

Other Income (Expenses)	-32,149	-56,815	19,359	-46,013	-30,430
Income before Tax	1,317,021	1,118,547	1,156,230	890,156	462,817
Tax	258,280	71,695	-148,371	-706,497	102,623
Profit for the period	1,058,741	1,046,852	1,304,601	1,596,653	360,195
Growth (%)		-1.12%	24.62%	22.39%	

Period Attributable	1,033,630	1,010,786	1,201,667	1,644,834	390,765
Comprehensive Income	1,084,776	901,038	1,340,604	1,613,028	337,352
Comprehensive Attributable	1,046,610	878,161	1,234,585	1,644,418	377,814

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	149.56	127.09	162.38	139.76	135.88
Dividend (Rp)	120.00	120.00	200.00	120.00	-
EPS (Rp)	262.36	253.22	299.94	409.70	97.33
BV (Rp)	1,849.42	2,022.74	2,253.85	2,472.62	2,460.94
DAR (X)	0.52	0.49	0.46	0.50	0.48
DER(X)	1.09	0.96	0.86	1.01	0.93
ROA (%)	6.96	6.61	7.75	8.01	1.89
ROE (%)	14.53	12.97	14.45	16.08	3.65
GPM (%)	11.21	12.32	10.21	6.60	8.62
OPM (%)	6.83	7.73	6.22	3.98	5.08
NPM (%)	5.36	6.88	7.13	6.78	3.71
Payout Ratio (%)	45.74	47.39	66.68	29.29	-
Yield (%)	1.67	2.00	3.15	2.80	-

*US\$ Rate (B), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



ASII Astra International Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	27,102,000	29,357,000	31,574,000	25,193,000	21,568,000
Receivables	53,005,000	55,063,000	61,949,000	31,220,000	31,800,000
Inventories	18,337,000	17,771,000	19,504,000	26,505,000	25,506,000
Current Assets	105,161,000	110,403,000	121,293,000	133,609,000	132,065,000
Fixed Assets	41,702,000	43,237,000	48,402,000	57,733,000	15,025,000
Other Assets	2,978,000	3,007,000	4,846,000	7,990,000	8,811,000
Total Assets	245,435,000	261,855,000	295,646,000	344,711,000	350,288,000
Growth (%)		6.69%	12.90%	16.60%	1.62%
Current Liabilities	76,242,000	89,079,000	98,722,000	116,467,000	107,995,000
Long Term Liabilities	42,660,000	32,870,000	40,595,000	53,881,000	65,341,000
Total Liabilities	118,902,000	121,949,000	139,317,000	170,348,000	173,336,000
Growth (%)		2.56%	14.24%	22.27%	1.75%
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	2,024,000	2,024,178	2,024,178	2,024,178	2,024,178
Paid up Capital (Shares)	40,480	40,484	40,484	40,484	40,484
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	92,989,000	97,039,000	113,428,000	127,732,000	131,289,000
Total Equity	126,533,000	139,906,000	156,329,000	174,363,000	176,952,000
Growth (%)		10.57%	11.74%	11.54%	1.48%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	184,196,000	181,084,000	206,057,000	239,205,000	116,182,000
Growth (%)		-1.69%	13.79%	16.09%	

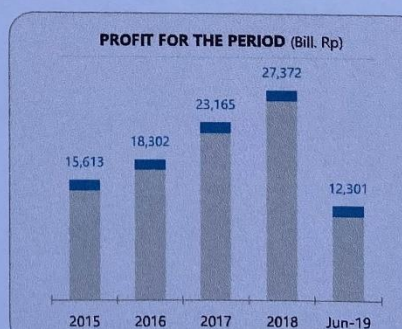
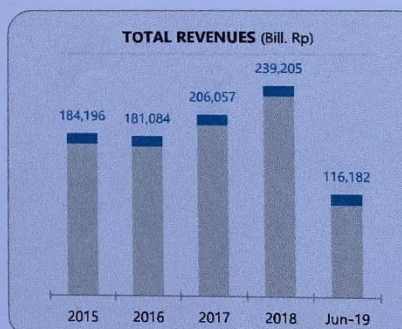
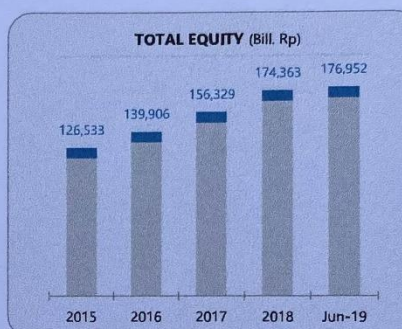
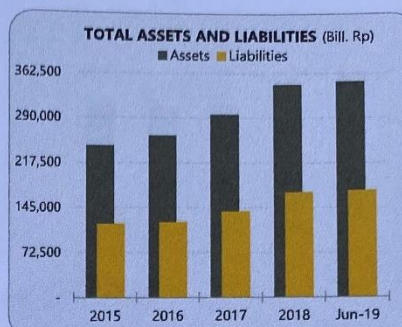
Cost of Revenues	147,486,000	144,652,000	163,689,000	188,436,000	91,714,000
Gross Profit	36,710,000	36,432,000	42,368,000	50,769,000	24,468,000
Expenses (Income)	17,080,000	14,179,000	13,172,000	15,774,000	8,772,000
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	19,630,000	22,253,000	29,196,000	34,995,000	15,696,000
Tax	4,017,000	3,951,000	6,031,000	7,623,000	3,395,000
Profit for the period	15,613,000	18,302,000	23,165,000	27,372,000	12,301,000
Growth (%)		17.22%	26.57%	18.16%	

Period Attributable	14,464,000	15,156,000	18,881,000	21,673,000	9,803,000
Comprehensive Income	16,454,000	19,804,000	22,636,000	28,839,000	10,582,000
Comprehensive Attributable	15,276,000	16,626,000	22,636,000	22,612,000	8,749,000

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	137.93	123.94	122.86	114.72	122.29
Dividend (Rp)	177.00	168.00	185.00	60.00	-
EPS (Rp)	357.31	374.37	466.39	535.35	242.15
BV (Rp)	3,125.82	3,455.87	3,861.54	4,307.01	4,370.96
DAR (X)	0.48	0.47	0.47	0.49	0.49
DER(X)	0.94	0.87	0.89	0.98	0.98
ROA (%)	6.36	6.99	7.84	7.94	3.51
ROE (%)	12.34	13.08	14.82	15.70	6.95
GPM (%)	19.93	20.12	20.56	21.22	21.06
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	8.48	10.11	11.24	11.44	10.59
Payout Ratio (%)	49.54	44.87	39.67	11.21	-
Yield (%)	2.95	2.03	2.23	0.73	-

*US\$ Rate (BII), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
----------------------	--------	--------	--------	--------	--------



CPIN Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	1,679,273	2,504,434	1,793,454	2,803,131	1,275,725
Receivables	3,339,849	2,837,396	2,568,098	3,020,390	3,082,400
Inventories	5,454,001	5,109,719	5,696,607	6,155,542	6,757,590
Current Assets	12,013,294	12,059,433	11,720,730	14,097,959	13,729,424
Fixed Assets	11,123,465	11,233,847	11,009,361	11,685,261	12,538,908
Other Assets	83,965	108,083	160,867	176,901	197,622
Total Assets	24,684,915	24,204,994	24,522,593	27,645,118	28,631,015
Growth (%)		-1.94%	1.31%	12.73%	3.57%
Current Liabilities	5,703,842	5,550,257	5,059,552	4,732,868	5,864,730
Long Term Liabilities	6,419,646	4,497,494	3,760,216	3,521,076	3,578,041
Total Liabilities	12,123,488	10,047,751	8,819,768	8,253,944	9,442,771
Growth (%)		-17.12%	-12.22%	-6.42%	14.40%

Authorized Capital	400,000	400,000	400,000	400,000	400,000
Paid up Capital	163,980	1,639,800	163,980	163,980	163,980
Paid up Capital (Shares)	16,398	163,980	16,398	16,398	16,398
Par Value	10	10	10	10	10
Retained Earnings	12,261,973	13,999,362	15,545,762	19,236,849	19,032,765
Total Equity	12,561,427	14,157,243	15,702,825	19,391,174	19,188,244
Growth (%)		12.70%	10.92%	23.49%	-1.05%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	30,107,727	38,256,857	49,367,386	53,957,604	29,573,450
Growth (%)		27.07%	29.04%	9.30%	

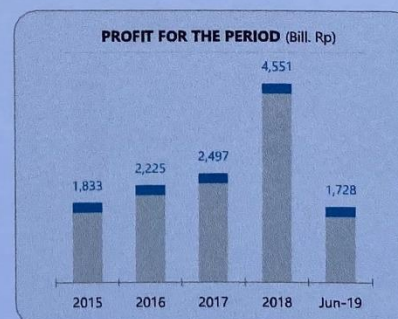
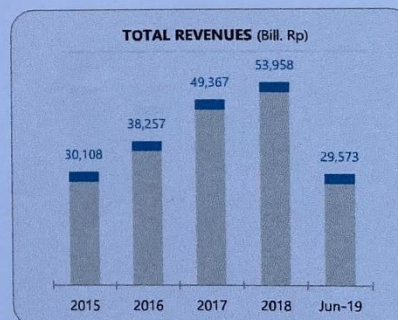
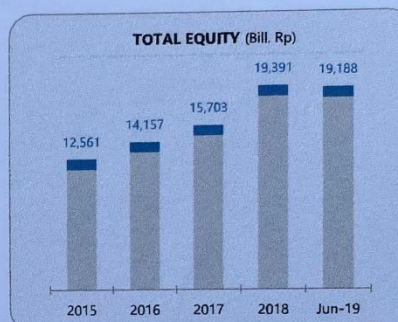
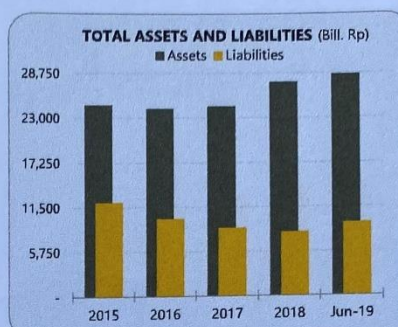
Cost of Revenues	24,967,568	31,743,222	43,116,098	44,822,755	25,929,392
Gross Profit	5,140,159	6,513,635	6,251,288	9,134,849	3,644,058
Expenses (Income)	1,652,086	2,096,519	2,535,014	2,646,643	1,360,841
Operating Profit	3,488,073	4,417,116	3,716,274	6,488,206	2,283,217
Growth (%)		26.63%	-15.87%	74.59%	
Other Income (Expenses)	-1,206,445	-433,455	-460,569	-580,855	-135,922
Income before Tax	2,281,628	3,983,661	3,255,705	5,907,351	2,147,295
Tax	449,030	1,758,259	758,918	1,355,866	418,933
Profit for the period	1,832,598	2,225,402	2,496,787	4,551,485	1,728,362
Growth (%)		21.43%	12.19%	82.29%	

Period Attributable	1,836,978	2,220,561	2,497,765	4,554,391	1,727,208
Comprehensive Income	1,850,392	2,217,856	2,463,628	4,599,333	1,732,034
Comprehensive Attributable	1,854,985	2,212,931	2,464,688	4,602,071	1,730,880

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	210.62	217.28	231.66	297.87	234.10
Dividend (Rp)	29.00	56.00	56.00	-	-
EPS (Rp)	112.02	13.54	152.32	277.74	105.33
BV (Rp)	766.03	86.34	957.61	1,182.53	1,170.16
DAR (X)	0.49	0.42	0.36	0.30	0.33
DER(X)	0.97	0.71	0.56	0.43	0.49
ROA (%)	7.42	9.19	10.18	16.46	6.04
ROE (%)	14.59	15.72	15.90	23.47	9.01
GPM (%)	17.07	17.03	12.66	16.93	12.32
OPM (%)	11.59	11.55	7.53	12.02	7.72
NPM (%)	6.09	5.82	5.06	8.44	5.84
Payout Ratio (%)	25.89	413.54	36.76	-	-
Yield (%)	1.12	1.81	1.87	-	-

*US\$ Rate (B), Rp

	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
--	--------	--------	--------	--------	--------



CTRA Ciputra Development Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	3,034,144	3,467,585	3,228,549	3,243,099	3,361,546
Receivables	1,323,274	1,702,103	1,796,627	2,550,855	1,264,017
Inventories	7,531,394	7,945,370	9,479,848	9,786,242	10,301,575
Investment	499,037	495,582	309,293	317,707	314,174
Fixed Assets	2,961,999	3,033,847	3,137,453	3,113,950	3,036,246
Other Assets	1,163,802	1,556,397	1,922,944	2,261,688	2,086,456
Total Assets	26,258,719	29,072,250	31,706,163	34,289,017	35,076,644
Growth (%)		10.71%	9.06%	8.15%	2.30%
Trade Payable	913,690	829,102	839,049	831,846	744,707
Total Liabilities	13,208,497	14,774,323	16,255,398	17,644,741	18,289,797
Growth (%)		11.85%	10.02%	8.55%	3.66%

Authorized Capital	5,000,000	5,000,000	9,000,000	9,000,000	9,000,000
Paid up Capital	3,832,665	3,856,323	4,640,076	4,640,076	4,640,076
Paid up Capital (Shares)	15,331	15,425	18,560	18,560	18,560
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	3,746,250	4,357,729	5,164,038	6,173,428	6,284,511
Total Equity	13,050,221	14,297,927	15,450,765	16,644,276	16,786,847
Growth (%)		9.56%	8.06%	7.72%	0.86%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	7,514,287	6,739,315	6,442,797	7,670,405	3,145,418
Growth (%)		-10.31%	-4.40%	19.05%	

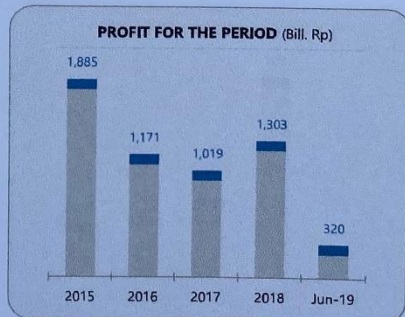
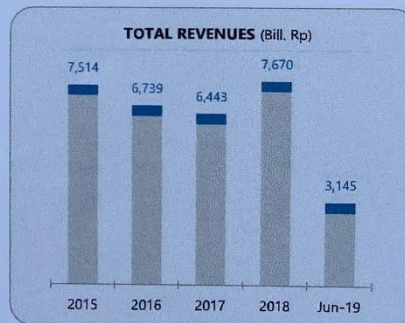
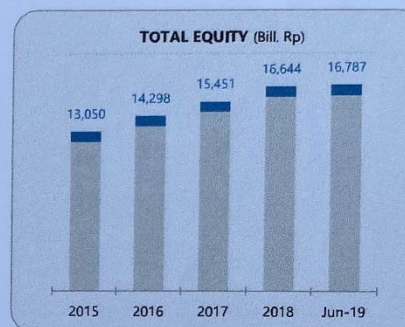
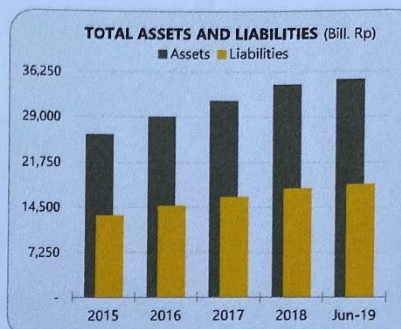
Cost of Revenues	3,785,577	3,449,611	3,423,327	4,042,138	1,656,475
Gross Profit	3,728,709	3,289,704	3,019,470	3,628,267	1,488,943
Operating Expenses	1,313,884	1,438,539	1,396,859	1,478,689	719,511
Operating Profit	2,414,825	1,851,165	1,622,611	2,149,578	769,432
Growth (%)		-23.34%	-12.35%	32.48%	

Other Income (Expenses)	-250,144	-350,316	-324,598	-550,121	-333,360
Income Before Tax	2,164,681	1,500,849	1,298,013	1,599,457	436,072
Tax	279,597	330,143	279,484	296,755	115,813
Profit for the period	1,885,084	1,170,706	1,018,529	1,302,702	320,259
Growth (%)		-37.90%	-13.00%	27.90%	

Period Attributable	1,283,693	861,761	894,354	1,185,478	296,440
Comprehensive Income	1,753,690	1,143,006	966,452	1,326,395	337,642
Comprehensive Attributable	1,296,467	842,731	841,149	1,211,001	313,823

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	8.25	4.75	9.50	-	-
EPS (Rp)	122.96	75.90	54.88	70.19	17.26
BV (Rp)	851.25	926.91	832.46	896.77	904.45
DAR (X)	0.50	0.51	0.51	0.51	0.52
DER(X)	1.01	1.03	1.05	1.06	1.09
ROA (%)	7.18	4.03	3.21	3.80	0.91
ROE (%)	14.44	8.19	6.59	7.83	1.91
GPM (%)	49.62	48.81	46.87	47.30	47.34
OPM (%)	32.14	27.47	25.18	28.02	24.46
NPM (%)	25.09	17.37	15.81	16.98	10.18
Payout Ratio (%)	6.71	6.26	17.31	-	-
Yield (%)	0.72	0.41	0.83	-	-

*US\$ Rate (B), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



ERAA Erajaya Swasembada Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	126,820	614,544	366,396	272,103	3,855,856
Receivables	2,387,217	1,876,233	1,902,548	1,417,241	1,271,430
Inventories	2,552,505	2,202,800	3,388,147	6,794,576	4,632,330
Current Assets	5,465,564	5,168,223	6,684,618	10,053,692	8,766,335
Fixed Assets	436,642	457,248	485,805	553,676	602,005
Other Assets	158	1,811	995	17,746	83,417
Total Assets	7,800,300	7,424,604	8,873,875	12,682,903	11,140,090
Growth (%)		-4.82%	19.52%	42.92%	-12.16%

Current Liabilities	4,399,336	3,935,217	5,048,720	7,740,592	6,207,096
Long Term Liabilities	195,557	80,226	118,501	116,692	130,630
Total Liabilities	4,594,894	4,015,443	5,167,221	7,857,284	6,337,726
Growth (%)		-12.61%	28.68%	52.06%	-19.34%

Authorized Capital	3,900,000	3,900,000	3,900,000	3,900,000	3,900,000
Paid up Capital	1,450,000	1,450,000	1,450,000	1,595,000	1,595,000
Paid up Capital (Shares)	2,900	2,900	2,900	3,190	3,190
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	1,257,224	1,462,980	1,744,438	2,484,328	2,434,009
Total Equity	3,205,406	3,409,161	3,706,655	4,825,618	4,802,363
Growth (%)		6.36%	8.73%	30.19%	-0.48%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	20,007,598	20,547,128	24,229,915	34,744,177	15,428,963
Growth (%)		2.70%	17.92%	43.39%	

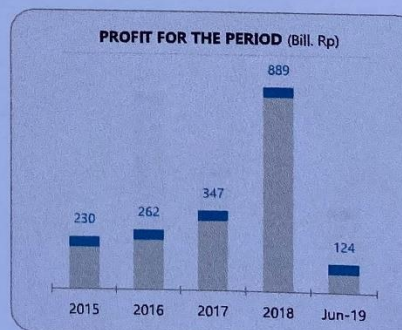
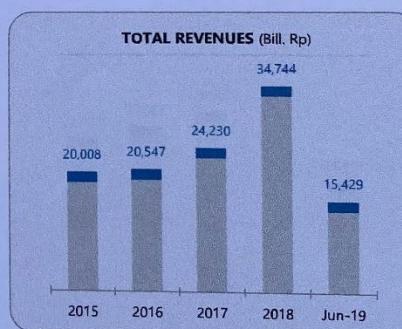
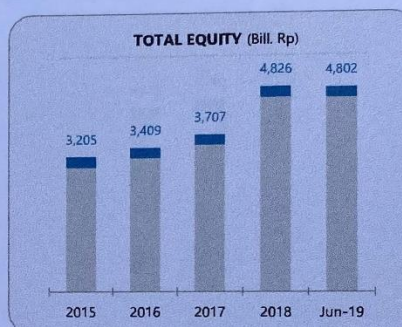
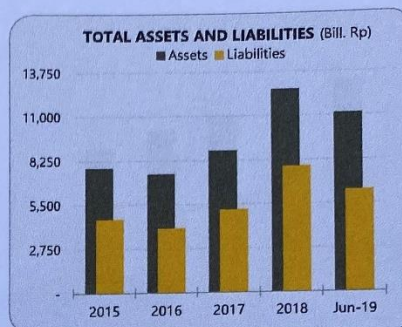
Cost of Revenues	18,502,000	18,754,820	22,071,008	31,574,696	14,176,251
Gross Profit	1,505,598	1,792,309	2,158,907	3,169,482	1,252,712
Expenses (Income)	1,028,052	1,258,759	1,558,857	1,966,341	892,180
Operating Profit	477,546	533,549	600,050	1,527,492	360,532
Growth (%)		11.73%	12.46%	154.56%	

Other Income (Expenses)	-157,144	-150,013	-120,393	-324,351	-178,711
Income before Tax	320,401	383,537	479,656	1,203,141	181,821
Tax	90,590	121,816	132,507	313,800	57,418
Profit for the period	229,812	261,721	347,150	889,341	124,403
Growth (%)		13.88%	32.64%	156.18%	

Period Attributable	226,023	263,755	339,458	850,090	109,181
Comprehensive Income	240,860	257,485	345,753	911,458	122,744
Comprehensive Attributable	241,212	262,086	336,171	869,920	108,408

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	124.24	131.33	132.40	129.88	141.23
Dividend (Rp)	20.00	-	38.00	-	-
EPS (Rp)	77.94	90.95	117.05	266.49	34.23
BV (Rp)	1,105.31	1,175.57	1,278.16	1,512.73	1,505.44
DAR (X)	0.59	0.54	0.58	0.62	0.57
DER(X)	1.43	1.18	1.39	1.63	1.32
ROA (%)	2.95	3.53	3.91	7.01	1.12
ROE (%)	7.17	7.68	9.37	18.43	2.59
GPM (%)	7.53	8.72	8.91	9.12	8.12
OPM (%)	2.39	2.60	2.48	4.40	2.34
NPM (%)	1.15	1.27	1.43	2.56	0.81
Payout Ratio (%)	25.66	-	32.46	-	-
Yield (%)	3.67	-	5.17	-	-

*US\$ Rate (B), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
--------------------	--------	--------	--------	--------	--------



JPFA Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	901,207	2,701,265	1,642,106	1,086,970	898,138
Receivables	1,253,885	1,297,333	1,626,891	1,822,474	2,075,356
Inventories	5,854,975	5,500,017	6,413,912	7,779,175	6,782,896
Current Assets	9,604,154	11,061,008	11,189,325	12,415,809	13,392,488
Fixed Assets	6,808,971	7,512,091	8,346,028	7,935,353	8,968,484
Other Assets	86,283	80,949	74,597	92,881	128,363
Total Assets	17,159,466	19,251,026	21,088,870	23,038,028	25,216,487
Growth (%)		12.19%	9.55%	9.24%	9.46%

Current Liabilities	5,352,670	5,193,549	4,769,640	6,904,477	8,641,610
Long Term Liabilities	5,697,104	4,684,513	6,523,602	5,918,742	6,143,850
Total Liabilities	11,049,774	9,878,062	11,293,242	12,823,219	14,785,460
Growth (%)		-10.60%	14.33%	13.55%	15.30%

Authorized Capital	3,000,000	6,400,000	6,400,000	6,400,000	6,400,000
Paid up Capital	1,666,250	1,816,250	1,816,250	1,879,461	1,879,461
Paid up Capital (Shares)	10,661	11,411	11,411	11,727	11,727
Par Value	200 & 40	200 & 40	200 & 40	200 & 40	200 & 40
Retained Earnings	2,797,573	4,630,555	4,952,932	6,109,050	6,241,857
Total Equity	6,109,692	9,372,964	9,795,628	10,214,809	10,431,027
Growth (%)		53.41%	4.51%	4.28%	2.12%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	25,022,913	27,063,310	29,602,688	34,012,965	18,242,703
Growth (%)		8.15%	9.38%	14.90%	

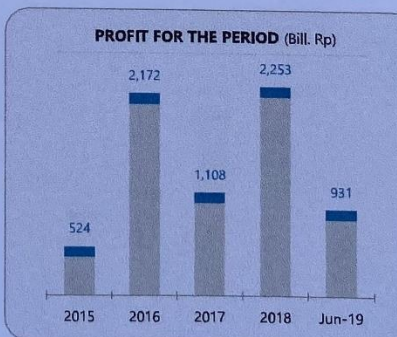
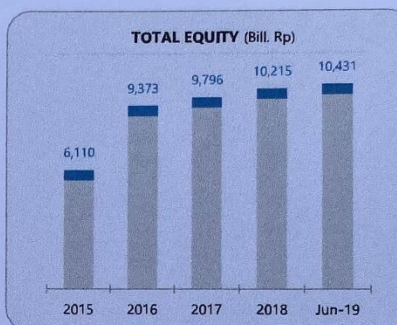
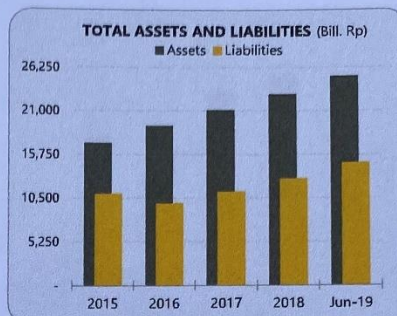
Cost of Revenues	21,029,912	21,584,412	24,571,742	26,804,578	14,921,959
Gross Profit	3,993,001	5,478,898	5,030,946	7,208,387	3,320,744
Expenses (Income)	2,265,058	2,557,987	2,755,848	3,364,508	1,836,666
Operating Profit	1,727,943	2,920,911	2,275,098	3,843,879	1,484,078
Growth (%)		69.04%	-22.11%	68.95%	

Other Income (Expenses)	-1,030,266	-154,320	-534,503	-754,040	-236,902
Income before Tax	697,677	2,766,591	1,740,595	3,089,839	1,247,176
Tax	173,193	594,983	632,785	836,638	315,755
Profit for the period	524,484	2,171,608	1,107,810	2,253,201	931,421
Growth (%)		314.05%	-48.99%	103.39%	

Period Attributable	468,230	1,724,926	997,352	2,167,961	829,289
Comprehensive Income	925,458	2,804,370	1,035,793	2,367,614	812,976
Comprehensive Attributable	857,195	2,688,837	928,888	1,783,324	713,290

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	179.43	212.98	234.59	179.82	154.98
Dividend (Rp)	15.00	-	50.00	50.00	-
EPS (Rp)	43.92	151.17	87.41	184.88	70.72
BV (Rp)	573.11	821.43	858.47	871.08	889.52
DAR (X)	0.64	0.51	0.54	0.56	0.59
DER(X)	1.81	1.05	1.15	1.26	1.42
ROA (%)	3.06	11.28	5.25	9.78	3.69
ROE (%)	8.58	23.17	11.31	22.06	8.93
GPM (%)	15.96	20.24	16.99	21.19	18.20
OPM (%)	6.91	10.79	7.69	11.30	8.14
NPM (%)	2.10	8.02	3.74	6.62	5.11
Payout Ratio (%)	34.15	-	57.20	27.05	-
Yield (%)	2.36	-	3.85	2.33	-

*US\$ Rate (B), Rp



PTBA Bukit Asam Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
(in Million Rp, except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	3,115,337	3,674,687	3,555,406	6,301,163	5,286,905
Receivables	1,595,580	2,285,065	5,389,678	2,781,567	2,503,358
Inventories	1,233,175	1,102,290	1,156,012	1,551,135	1,148,069
Current Assets	7,598,476	8,349,927	11,117,745	11,739,344	10,165,267
Fixed Assets	5,579,117	6,087,746	6,410,363	6,547,586	6,900,978
Other Assets	102,318	154,010	515,735	243,527	235,813
Total Assets	16,894,043	18,576,774	21,987,482	24,172,933	23,412,080
Growth (%)		9.96%	18.36%	9.94%	-3.15%

Current Liabilities	4,922,733	5,042,747	4,513,226	4,935,696	4,319,758
Long Term Liabilities	2,683,763	2,981,622	3,674,271	2,967,541	2,843,780
Total Liabilities	7,606,496	8,024,369	8,187,497	7,903,237	7,163,538
Growth (%)		5.49%	2.03%	-3.47%	-9.36%

Authorized Capital	4,000,000	4,000,000	20,000,000	4,000,000	4,000,000
Paid up Capital	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066	1,152,066
Paid up Capital (Shares)	2,304	2,304	2,304	11,521	11,521
Par Value	500	500	500	100	100
Retained Earnings	10,191,771	11,365,741	14,564,510	16,814,700	15,028,067
Total Equity	9,287,547	10,552,405	13,799,985	16,269,696	16,248,542
Growth (%)		13.62%	30.78%	17.90%	-0.13%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	13,733,627	14,058,869	19,471,030	21,166,993	10,614,961
Growth (%)		2.37%	38.50%	8.71%	

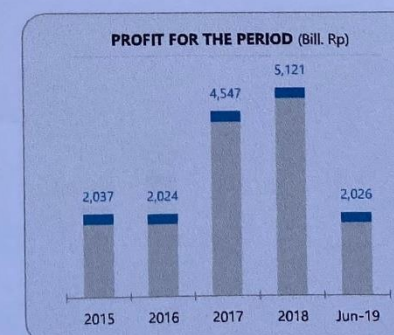
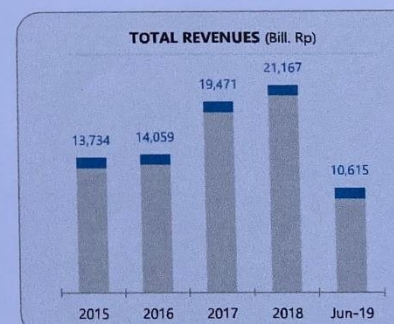
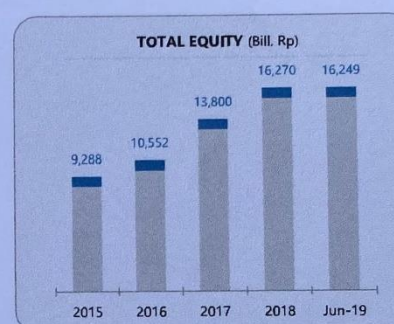
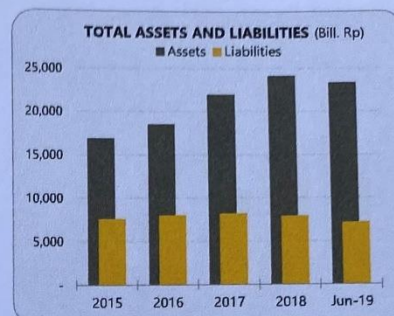
Cost of Revenues	9,593,903	9,657,400	10,964,524	12,621,200	6,958,622
Gross Profit	4,139,724	4,401,469	8,506,506	8,545,793	3,656,339
Expenses (Income)	1,725,384	1,870,662	2,607,991	2,262,705	1,063,564
Operating Profit	2,414,340	2,530,807	5,898,515	6,283,088	2,592,775
Growth (%)		4.82%	133.07%	6.52%	

Other Income (Expenses)	249,456	166,109	203,114	574,987	186,480
Income before Tax	2,663,796	2,696,916	6,101,629	6,858,075	2,779,255
Tax	626,685	672,511	1,554,397	1,736,963	753,513
Profit for the period	2,037,111	2,024,405	4,547,232	5,121,112	2,025,742
Growth (%)		-0.62%	124.62%	12.62%	

Period Attributable	2,035,911	2,006,188	4,476,444	5,023,946	2,008,328
Comprehensive Income	1,875,933	1,875,631	3,859,402	5,861,571	1,906,615
Comprehensive Attributable	1,874,733	1,857,414	3,788,614	5,764,405	1,889,201

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	154.35	165.58	246.34	237.85	235.32
Dividend (Rp)	289.73	285.50	318.52	-	-
EPS (Rp)	883.59	870.69	1,942.79	436.08	174.32
BV (Rp)	4,030.82	4,579.77	5,989.23	1,412.22	1,410.38
DAR (X)	0.45	0.43	0.37	0.33	0.31
DER(X)	0.82	0.76	0.59	0.49	0.44
ROA (%)	12.06	10.90	20.68	21.19	8.65
ROE (%)	21.93	19.18	32.95	31.48	12.47
GPM (%)	30.14	31.31	43.69	40.37	34.45
OPM (%)	17.58	18.00	30.29	29.68	24.43
NPM (%)	14.83	14.40	23.35	24.19	19.08
Payout Ratio (%)	32.79	32.79	16.40	-	-
Yield (%)	6.40	2.28	12.95	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



PTPP PP (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Hertanto Grace Karunawan

Book End : December

BALANCE SHEET

(in Million Rp, except Par Value)

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Cash & Cash Equivalents	3,025,394	9,125,169	9,383,494	8,647,427	4,981,675
Receivables	4,111,735	6,297,782	8,303,437	10,285,145	10,739,629
Inventories	2,498,625	2,655,638	2,420,508	4,659,430	5,919,279
Investment	622,833	634,235	1,766,580	1,857,807	2,226,474
Fixed Assets	2,989,066	4,177,883	5,789,644	6,605,379	7,042,697
Other Assets	-	21,204	17,525	1,043	843
Total Assets	19,128,812	31,232,767	41,782,781	52,549,151	53,504,482
Growth (%)		63.28%	33.78%	25.77%	1.82%
Trade Payable	7,887,792	10,237,242	14,506,169	19,571,489	17,723,689
Total Liabilities	14,009,740	20,436,609	27,539,670	36,233,539	37,099,993
Growth (%)		45.87%	34.76%	31.57%	2.39%

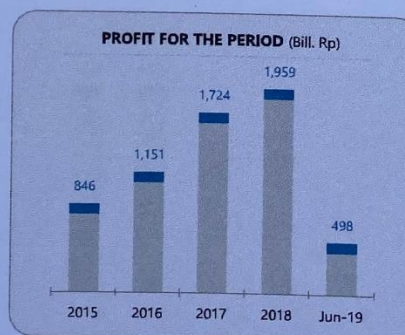
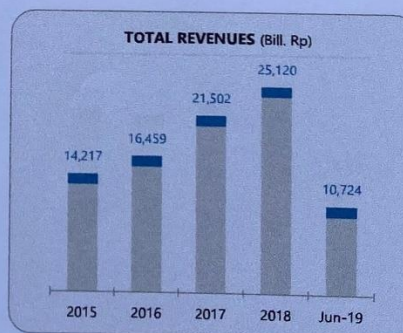
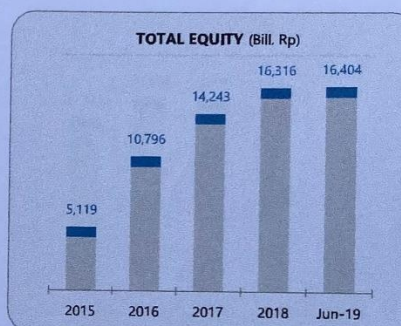
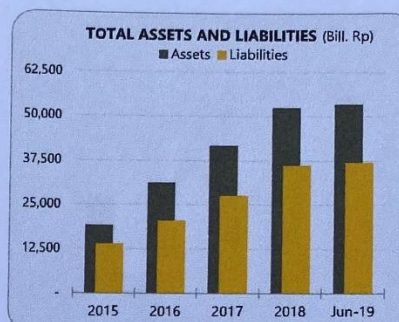
Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	2,500,000	2,500,000	2,500,000
Paid up Capital	484,244	619,990	619,990	619,990	619,990
Paid up Capital (Shares)	4,842	6,200	6,200	6,200	6,200
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	2,076,892	2,921,539	4,062,975	5,274,318	5,337,299
Total Equity	5,119,072	10,796,158	14,243,110	16,315,612	16,404,489
Growth (%)		110.90%	31.93%	14.55%	0.54%

INCOME STATEMENTS

	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	14,217,373	16,458,884	21,502,260	25,119,560	10,723,895
Growth (%)		15.77%	30.64%	16.82%	
Cost of Revenues	12,210,412	14,003,355	18,250,798	21,573,636	9,261,251
Gross Profit	2,006,961	2,455,530	3,251,462	3,545,924	1,462,643
Operating Expenses	409,797	487,330	726,106	1,542,833	959,816
Operating Profit	1,597,164	1,968,199	-	-	-
Growth (%)		23.23%	-100.00%		
Other Income (Expenses)	-309,630	-264,589	-	-	-
Income Before Tax	1,287,534	1,703,610	1,792,262	2,003,091	502,827
Tax	441,971	552,178	68,409	44,098	4,482
Profit for the period	845,563	1,151,432	1,723,853	1,958,993	498,345
Growth (%)		36.17%	49.71%	13.64%	
Period Attributable	740,323	1,023,369	1,453,141	1,501,973	363,378
Comprehensive Income	2,037,652	1,277,066	1,808,446	2,116,609	475,138
Comprehensive Attributable	1,932,412	1,149,004	1,522,097	1,602,553	343,977

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	-	49.52	46.88	-	-
EPS (Rp)	174.62	185.72	278.05	315.97	80.38
BV (Rp)	1,057.13	1,741.34	2,297.31	2,631.59	2,645.93
DAR (X)	0.73	0.65	0.66	0.69	0.69
DER(X)	2.74	1.89	1.93	2.22	2.26
ROA (%)	4.42	3.69	4.13	3.73	0.93
ROE (%)	16.52	10.67	12.10	12.01	3.04
GPM (%)	14.12	14.92	15.12	14.12	13.64
OPM (%)	11.23	11.96	-	-	-
NPM (%)	5.95	7.00	8.02	7.80	4.65
Payout Ratio (%)	-	26.66	16.86	-	-
Yield (%)	-	2.24	2.12	-	-

*US\$ Rate (B), Rp



SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk.

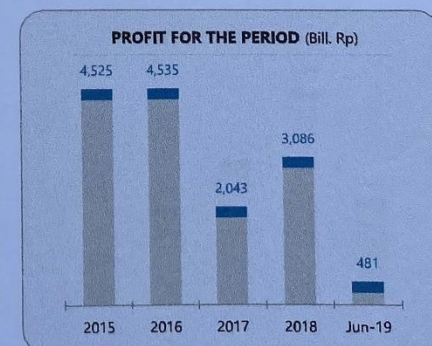
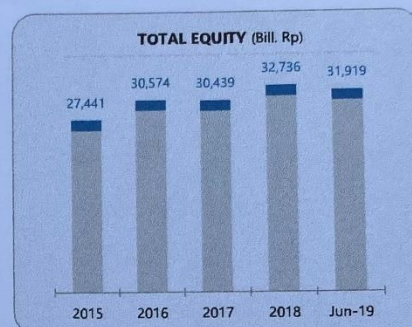
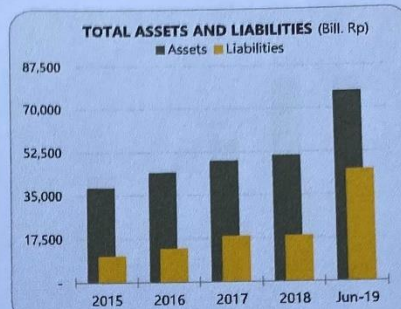
Financial Data and Ratios
Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	3,964,018	2,834,444	3,637,760	5,245,731	2,888,933
Receivables	3,628,641	4,018,284	4,995,015	5,959,717	5,956,184
Inventories	2,408,974	2,671,145	3,686,332	3,544,142	5,686,873
Current Assets	10,538,704	10,373,159	13,801,819	16,007,686	16,931,259
Fixed Assets	25,167,683	30,864,750	32,523,310	32,748,896	47,606,504
Other Assets	360,109	347,866	351,743	343,315	403,649
Total Assets	38,153,119	44,226,896	48,963,503	51,155,890	76,983,222
Growth (%)		15.92%	10.71%	4.48%	50.49%
Current Liabilities	6,599,190	8,151,673	8,803,577	8,202,838	13,871,751
Long Term Liabilities	4,113,131	5,500,831	9,720,874	10,216,757	31,192,183
Total Liabilities	10,712,321	13,652,505	18,524,451	18,419,595	45,063,934
Growth (%)		27.45%	35.69%	-0.57%	144.65%
Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	593,152	593,152	593,152	593,152	593,152
Paid up Capital (Shares)	5,932	5,932	5,932	5,932	5,932
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	23,814,977	26,527,985	26,733,361	28,613,778	27,559,928
Total Equity	27,440,798	30,574,391	30,439,052	32,736,296	31,919,288
Growth (%)		11.42%	-0.44%	7.55%	-2.50%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	26,948,004	26,134,306	27,813,664	30,687,626	16,351,037
Growth (%)		-3.02%	6.43%	10.33%	
Cost of Revenues	16,302,008	16,278,434	19,854,065	21,357,096	11,686,431
Gross Profit	10,645,996	9,855,872	7,959,599	9,330,530	4,664,606
Expenses (Income)	4,795,073	4,771,251	5,213,052	5,225,571	3,988,186
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	5,850,923	5,084,622	2,746,546	4,104,959	676,420
Tax	1,325,482	549,585	703,520	1,019,255	195,596
Profit for the period	4,525,441	4,535,037	2,043,026	3,085,704	480,823
Growth (%)		0.21%	-54.95%	51.04%	
Period Attributable	4,521,491	4,521,596	2,014,015	3,079,115	484,782
Comprehensive Income	4,662,164	4,368,344	1,707,594	3,517,374	339,181
Comprehensive Attributable	4,599,417	4,395,314	1,688,438	3,745,788	373,034

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	159.70	127.25	156.78	195.15	122.06
Dividend (Rp)	304.91	-	135.83	-	-
EPS (Rp)	762.28	762.30	339.54	519.11	81.73
BV (Rp)	4,626.27	5,154.56	5,131.75	5,519.04	5,381.30
DAR (X)	0.28	0.31	0.38	0.36	0.59
DER(X)	0.39	0.45	0.61	0.56	1.41
ROA (%)	11.86	10.25	4.17	6.03	0.62
ROE (%)	16.49	14.83	6.71	9.43	1.51
GPM (%)	39.51	37.71	28.62	30.40	28.53
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	16.79	17.35	7.35	10.06	2.94
Payout Ratio (%)	40.00	-	40.00	-	-
Yield (%)	2.67	-	1.37	-	-
*US\$ Rate (B), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141



UNTR United Tractors Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana & Partners

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	15,413,210	19,460,864	20,831,489	13,438,175	12,226,037
Receivables	12,169,624	12,114,511	18,187,643	20,610,327	21,558,038
Inventories	8,328,331	7,108,044	7,854,913	13,617,869	12,368,604
Current Assets	39,259,708	42,197,323	51,202,200	55,651,808	55,944,130
Fixed Assets	12,659,736	12,072,399	16,374,852	24,584,551	27,113,240
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	61,715,399	63,991,229	82,262,093	116,281,017	118,272,343
Growth (%)		3.69%	28.55%	41.35%	1.71%
Current Liabilities	18,280,285	18,355,948	28,376,562	48,785,716	40,792,859
Long Term Liabilities	4,184,789	3,013,338	6,347,606	10,444,622	19,403,019
Total Liabilities	22,465,074	21,369,286	34,724,168	59,230,338	60,195,878
Growth (%)		-4.88%	62.50%	70.57%	1.63%

Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	932,534	932,534	932,534	932,534	932,534
Paid up Capital (Shares)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,730
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	25,247,633	28,201,882	32,973,767	40,521,820	43,010,098
Total Equity	39,250,325	42,621,943	47,537,925	57,050,679	58,076,465
Growth (%)		8.59%	11.53%	20.01%	1.80%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	49,347,479	45,539,238	64,559,204	84,624,733	43,319,367
Growth (%)		-7.72%	41.77%	31.08%	

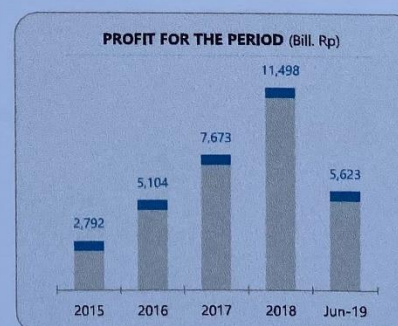
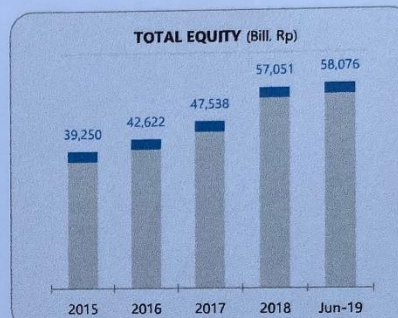
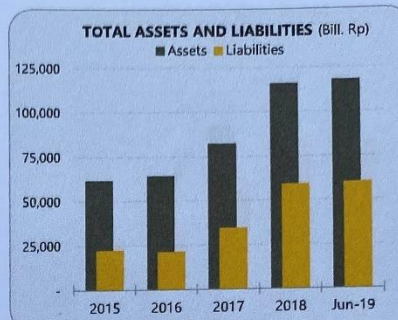
Cost of Revenues	37,645,186	35,878,274	50,075,332	63,515,207	32,681,059
Gross Profit	11,702,293	9,660,964	14,483,872	21,109,526	10,638,308
Expenses (Income)	7,509,547	2,930,934	3,961,215	5,400,807	2,926,131
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	4,192,746	6,730,030	10,522,657	15,708,719	7,712,177
Tax	1,400,307	1,625,553	2,849,335	4,210,310	2,088,835
Profit for the period	2,792,439	5,104,477	7,673,322	11,498,409	5,623,342
Growth (%)		82.80%	50.33%	49.85%	

Period Attributable	3,853,491	5,002,225	7,402,966	11,125,626	5,575,126
Comprehensive Income	3,311,814	5,195,280	7,299,634	12,539,901	4,093,208
Comprehensive Attributable	4,275,920	5,115,001	7,020,246	12,057,482	4,109,839

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Current Ratio (%)	214.77	229.88	180.44	114.07	137.14
Dividend (Rp)	691.00	143.00	1,303.00	365.00	-
EPS (Rp)	1,033.07	1,341.03	1,984.64	2,982.63	1,494.62
BV (Rp)	10,522.49	11,426.38	12,744.29	15,294.53	15,569.53
DAR (X)	0.36	0.33	0.42	0.51	0.51
DER(X)	0.57	0.50	0.73	1.04	1.04
ROA (%)	4.52	7.98	9.33	9.89	4.75
ROE (%)	7.11	11.98	16.14	20.15	9.68
GPM (%)	23.71	21.21	22.44	24.94	24.56
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	5.66	11.21	11.89	13.59	12.98
Payout Ratio (%)	66.89	10.66	65.65	12.24	-
Yield (%)	4.08	0.67	3.68	1.33	-

*US\$ Rate (Bt), Rp 13,794 13,436 13,548 14,542 14,141



WIKA Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios
Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	2,560,120	9,270,000	11,253,778	13,973,766	5,625,416
Receivables	3,836,199	1,961,818	7,155,850	6,829,979	5,257,362
Inventories	1,031,278	1,247,710	1,663,036	5,978,533	6,140,802
Investment	1,897,987	439,202	3,209,519	2,540,989	3,896,028
Fixed Assets	3,184,400	3,465,843	3,932,109	4,675,679	4,796,805
Other Assets	41,183	22,103	125,739	118,346	169,561
Total Assets	19,602,406	31,096,539	45,683,774	59,230,001	59,638,894
Growth (%)		58.64%	46.91%	29.65%	0.69%
Trade Payable	4,323,398	4,680,244	8,924,986	13,183,374	6,929,131
Total Liabilities	14,164,305	18,597,824	31,051,950	42,014,687	41,831,276
Growth (%)		31.30%	66.97%	35.30%	-0.44%

Authorized Capital	1,600,000	1,600,000	3,500,000	3,500,000	3,500,000
Paid up Capital	614,923	896,995	896,995	896,995	896,995
Paid up Capital (Shares)	6,149	8,970	8,970	8,970	8,970
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	2,013,224	2,627,883	4,003,198	14,803,614	6,024,757
Total Equity	5,438,101	12,498,715	14,631,825	17,215,315	17,807,618
Growth (%)		129.84%	17.07%	17.66%	3.44%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	13,620,101	15,668,833	26,176,403	31,158,193	11,363,655
Growth (%)		15.04%	67.06%	19.03%	

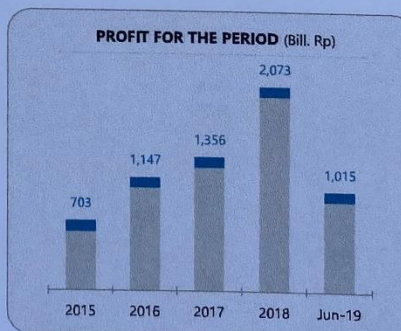
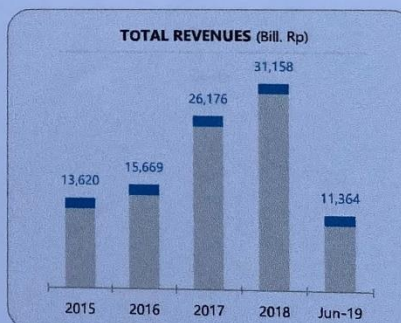
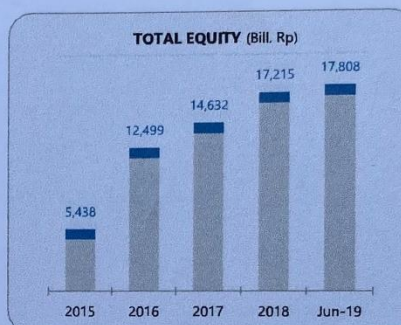
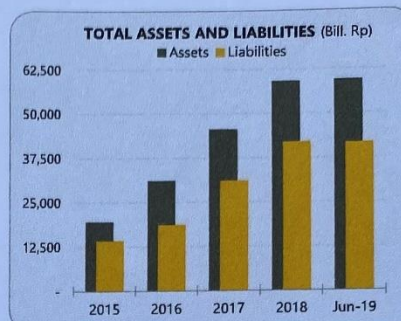
Cost of Revenues	11,965,441	13,441,729	23,300,169	27,553,466	10,026,327
Gross Profit	1,943,063	2,605,939	2,876,234	3,604,727	1,337,328
Operating Expenses	429,158	526,936	1,413,843	1,246,098	438,532
Operating Profit	1,513,905	2,079,004	2,320,788	3,834,697	898,796
Growth (%)		37.33%	11.63%	65.23%	

Other Income (Expenses)	-415,824	-848,513	-858,396	-1,476,068	248,809
Income Before Tax	1,098,082	1,230,490	1,462,391	2,358,629	1,147,605
Tax	395,077	83,345	106,276	285,329	132,557
Profit for the period	703,005	1,147,145	1,356,115	2,073,300	1,015,048
Growth (%)		63.18%	18.22%	52.89%	

Period Attributable	625,044	1,011,828	1,202,069	1,730,256	890,883
Comprehensive Income	709,311	1,128,869	1,308,466	2,213,543	1,015,048
Comprehensive Attributable	631,350	993,552	1,158,684	1,860,118	890,883

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	20.35	33.86	26.82	-	-
EPS (Rp)	114.32	127.89	151.18	231.14	113.16
BV (Rp)	884.36	1,393.40	1,631.20	1,919.22	1,985.25
DAR (X)	0.72	0.60	0.68	0.71	0.70
DER(X)	2.60	1.49	2.12	2.44	2.35
ROA (%)	3.59	3.69	2.97	3.50	1.70
ROE (%)	12.93	9.18	9.27	12.04	5.70
GPM (%)	14.27	16.63	10.99	11.57	11.77
OPM (%)	11.12	13.27	8.87	12.31	7.91
NPM (%)	5.16	7.32	5.18	6.65	8.93
Payout Ratio (%)	17.80	26.48	17.74	-	-
Yield (%)	0.84	1.39	1.10	-	-

*US\$ Rate (BI), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------



WSKT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : -

Book End : December

BALANCE SHEET	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
<i>(in Million Rp, except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	5,511,188	10,653,781	6,088,963	10,845,678	4,243,428
Receivables	5,512,986	8,622,125	14,133,198	13,870,005	6,431,170
Inventories	826,384	2,556,732	3,235,501	5,089,231	5,474,097
Investment	972,699	2,619,105	3,745,409	6,651,472	7,385,886
Fixed Assets	1,923,144	3,275,335	4,742,288	7,091,121	7,382,409
Other Assets	236,767	98,338	324,593	496,568	936,675
Total Assets	30,309,111	61,425,182	97,895,761	124,391,582	132,574,016
Growth (%)		102.66%	59.37%	27.07%	6.58%
Trade Payable	5,472,021	7,361,695	14,098,182	14,905,833	13,167,285
Total Liabilities	20,604,904	44,651,963	75,140,936	95,504,463	103,719,147
Growth (%)		116.71%	68.28%	27.10%	8.60%

Authorized Capital	2,600,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000	2,600,000
Paid up Capital	1,357,249	1,357,328	1,357,371	1,357,390	1,357,390
Paid up Capital (Shares)	13,572	13,573	13,574	13,574	13,574
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	1,933,161	3,334,162	6,681,081	10,347,404	10,375,828
Total Equity	9,704,207	16,773,219	22,754,825	28,887,119	28,854,869
Growth (%)		72.84%	35.66%	26.95%	-0.11%

INCOME STATEMENTS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Total Revenues	14,152,753	23,788,323	45,212,898	48,788,951	14,795,053
Growth (%)		68.08%	90.06%	7.91%	

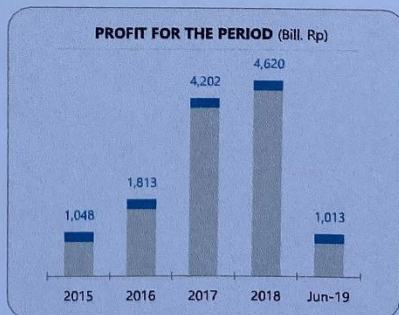
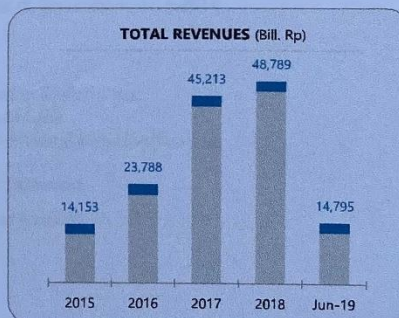
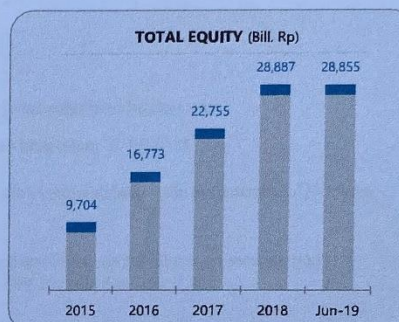
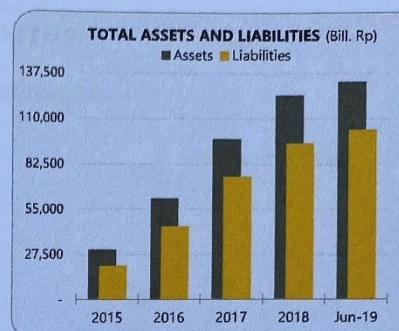
Cost of Revenues	12,231,515	19,820,484	35,749,365	39,926,332	11,881,094
Gross Profit	1,932,837	3,967,838	9,463,532	8,862,619	2,913,959
Operating Expenses	193,337	822,057	2,936,931	3,326,176	1,854,057
Operating Profit	1,739,500	3,145,782	6,526,601	-	-
Growth (%)		80.84%	107.47%		

Other Income (Expenses)	-341,496	-990,192	-1,905,955	-	-
Income Before Tax	1,398,004	2,155,589	4,620,646	5,536,443	1,059,902
Tax	350,413	342,520	419,074	916,875	46,414
Profit for the period	1,047,591	1,813,069	4,201,572	4,619,568	1,013,488
Growth (%)		73.07%	131.74%	9.95%	

Period Attributable	1,047,738	1,713,261	3,881,712	3,962,838	997,821
Comprehensive Income	1,483,266	1,809,183	4,176,782	4,909,056	1,029,583
Comprehensive Attributable	1,483,414	1,709,375	3,856,922	4,252,326	1,013,915

RATIOS	Dec-15	Dec-16	Dec-17	Dec-18	Jun-19
Dividend (Rp)	15.44	37.87	57.19	-	-
EPS (Rp)	77.18	133.58	309.54	340.33	74.66
BV (Rp)	714.99	1,235.75	1,676.39	2,128.14	2,125.76
DAR (X)	0.68	0.73	0.77	0.77	0.78
DER(X)	2.12	2.66	3.30	3.31	3.59
ROA (%)	3.46	2.95	4.29	3.71	0.76
ROE (%)	10.80	10.81	18.46	15.99	3.51
GPM (%)	13.66	16.68	20.93	18.17	19.70
OPM (%)	12.29	13.22	14.44	-	-
NPM (%)	7.40	7.62	9.29	9.47	6.85
Payout Ratio (%)	20.00	28.35	18.48	-	-
Yield (%)	0.77	1.88	2.85	-	-

*US\$ Rate (Bl), Rp	13,794	13,436	13,548	14,542	14,141
---------------------	--------	--------	--------	--------	--------





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1878/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/12/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/12/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MELLINDA SRI WARDANI
NPM : 1705170014
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Beberapa perusahaan LQ45 terjadi penurunan laba tahun 2017-2018.
2. Terjadi kenaikan modal kerja tidak diikuti oleh kenaikan laba pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.
3. Terjadi kenaikan modal kerja pada dimensi persediaan, tetapi laba nya menurun pada beberapa perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018.
4. Terjadi fluktuasi modal kerja pada dimensi kas tetapi tidak diikuti dengan fluktuasi laba dari beberapa perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI Periode 2015-2018

- Rencana Judul : 1. Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.
2. Analisis Modal Kerja Dalam Meningkatkan Laba.
3. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Profitabilitas.

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(MELLINDA SRI WARDANI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1878/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/12/2020

Nama Mahasiswa : MELLINDA SRI WARDANI
NPM : 1705170014
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Tanggal Pengajuan Judul : 19/12/2020
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Irfan, SE, MM (11 Januari 2021).....

Judul Disetujui**)

Pengaruh Perubahan Kas, Perubahan Piutang, Dan
Perubahan Penedaian Terhadap Profitabilitas.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 23 Februari 2020

Dosen Pembimbing

(IRFAN)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

unggul | Cerdas | Terpercaya

jawab surat ini agar di sebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 361/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2021

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 23 Februari 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Mellinda Sri Wardani
N P M : 1705170014
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran
Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang
Terdaftar Di BEI

Dosen Pembimbing : **Dr. Irfan, SE, MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 24 Februari 2022**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 12 Rajab 1442 H
24 Februari 2021 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

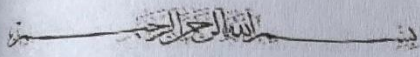
Tembusan :
1. Bertinggal



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
 20... M

Kepada Yth,
 Ketua/Sekretaris Program Studi
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
 Di
 Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : M E L L I N D A S R I W A R D A N I

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 1 4

Tempat, Tgl. Lahir : B I N J A I 1 8 M A R E T 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
~~Manajemen~~

Alamat Mahasiswa : J L S I D O M U L Y O T A N J U N G
 M U L I A M E D A N

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R J U A N D A B A R U
 N O A 5 - A 6 M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
 Ketua/Sekretaris Program Studi

(Fitriani Saragih SE.M.si...)

Wassalam
 Pemohon

(MELINDA SRI WARDANI)



UMSU

Bul | Cerdas | Terpercaya

Untuk surat ini agar di sebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 360/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 12 Rajab 1442 H
24 Februari 2021 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mellinda Sri Wardani
Npm : 1705170014
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :
1. Peringgal

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Mellinda Sri Wardani
Npm : 1705170014
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwasanya saya akan memberikan surat riset dan mendapatkan balasan surat riset tersebut setelah skripsi saya selesai. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan BAB 5 terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya, saya ucapkan terima kasih.

Medan, Februari 2021
Yang membuat pernyataan



MELLINDA SRI WARDANI



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00299/BEI.PSR/06-2021
 Tanggal : 24 Juni 2021
 Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
 Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mellinda Sri Wardani
 NIM : 1705170014
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
 Kepala Kantor



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mellinda Sri Wardani
 NPM : 1705170014
 Dosen Pembimbing : Dr. Irfan, SE, MM
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
 Judul Penelitian : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Judul Masalah Penelitian Rumusan Penelitian Masalah		★
Bab 2	- Rumusan Tesis - Kerangka Konseptual		★
Bab 3	Metode Penelitian		★
Daftar Pustaka	Rumusan		★
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			★
Persetujuan Seminar Proposal	Selasa di kamar.		★

Medan, 23 Februari 2021

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Dr. Irfan, SE, MM)



**MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238**

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 22 Maret 2021* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Mellinda Sri Wardani*
 NPM. : *1705170014*
 Tempat / Tgl.Lahir : *Binjai, 18 Maret 2000*
 Alamat Rumah : *Jl. Sidomulyo No.56 Link. XXIV, Tanjung Mulia, Medan*
 Judul Proposal : *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI*
 Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI</i>
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, jelaskan indikator dan identifikasi masalah, dan batasan masalah jelaskan mengapa hanya itu.</i>
Bab II	<i>harus terangkan konseptual.</i>
Bab III	<i>Tabel jadwal penelitian dan sampel penelitian</i>
Lainnya	<i>Perbaiki daftar pustaka dengan menggunakan mendeley.</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 22 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE., MM

Pemanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin*, 22 Maret 2021 menerangkan bahwa:

Nama : Mellinda Sri Wardani
NPM : 1705170014
Tempat / Tgl.Lahir : Binjai, 18 Maret 2000
Alamat Rumah : Jl. Sidomulyo No.56 Link. XXIV, Tanjung Mulia, Medan
Judul Proposal : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Dr. Irfan, SE, MM*

Medan, 22 Maret 2021

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulía Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Dr. Irfan, SE., MM

Pembanding

Henny Zurika Lubis, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1757/II.3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 30 Dzulhijjah 1442 H
 09 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
 Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Mellinda Sri Wardani
 N P M : 1705170014
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



C.c.File



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si



Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. 6624567 –Ext. 113 Medan 20238
 Website : <http://perpustakaan.umsu.ac.id> Email : perpustakaan@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :843/KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2021

Handwritten signature in Arabic script

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Mellinda Sri Wardani
NPM : 1705170014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 25 Zulhijjah 1442 H.
 04 Agustus 2021 M

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd